

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TAHUN
SEBELUMNYA TERHADAP OPINI AUDIT
GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020 - 2023**

SKRIPSI

OLEH :

**FARHAN ATTHARIQ DALIMUNTHE
NPM. 218330025**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/4/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)20/4/26

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TAHUN
SEBELUMNYA TERHADAP OPINI AUDIT
GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020 - 2023**

SKRIPSI

OLEH :

**FARHAN ATTHARIQ DALIMUNTHE
NPM. 218330025**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/4/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)20/4/26

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN, DAN OPINI AUDIT TAHUN
SEBELUMNYA TERHADAP OPINI AUDIT
GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2020 - 2023**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjan Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di
Universitas Medan Area

OLEH :

**FARHAN ATTHARIQ DALIMUNTHE
NPM. 218330025**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/4/26

Access From (repositori.uma.ac.id)20/4/26

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan dan
Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going
Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2023

Nama : Farhan Atthariq Dalimunthe

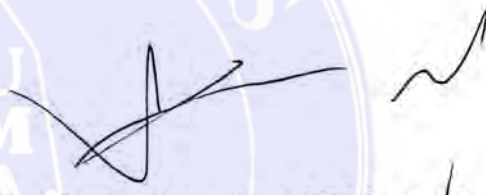
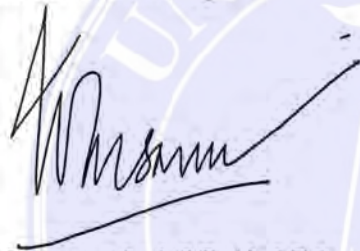
Npm : 218330025

Program Studi : Akuntansi

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pembanding



(Warsani Purnama Sari, S.E, Ak, MM)

(Sari Nuzullina Rahmadhani, S.E, M.Acc, Ak)

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui :



(Ahmad Rafika, BBA(Hons), MMet, PhD, CIMA)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Rana Fathinah Ananda S.E, M.Si)

Ketua Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 27 Agustus 2025


HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Pengaruh *Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap *Opini Audit Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2023”** adalah benar hasil karya tulis saya sendiri yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area. Adapun data tertentu yang saya peroleh dari perusahaan dan saya kutip dari hasil karya orang lain telah mendapat izin atau dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 27 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan




Farhan Atthariq Dalimunthe
218330025

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR /SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area , saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Farhan Atthariq Dalimunthe
Npm : 218330025
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area hak **Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Eksklusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023**". Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 27 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan



Farhan Atthariq Dalimunthe
218330025

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of financial distress, company growth, and the previous year's audit opinion on going concern audit opinions in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020–2023. This research uses a quantitative method with a causal associative approach. The population in this study consists of all annual financial statements and annual reports from 184 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2023. The sample includes annual financial statements and annual reports from 23 manufacturing companies selected using purposive sampling. The type of data used is quantitative, with secondary data sources, and data collection was conducted using documentation methods. The data analysis technique employed is logistic regression analysis, and hypothesis testing was conducted using SPSS version 29. The results of the study indicate that financial distress has no partial effect on going concern audit opinions in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2023 period. Meanwhile, company growth and the previous year's audit opinion have a positive and significant effect on going concern audit opinions. Simultaneously, financial distress, company growth, and the previous year's audit opinion have a positive effect on going concern audit opinions in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020–2023.

Keywords: Financial Distress, Company Growth, Previous Year's Audit Opinion and Going Concern Audit Opinion.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun Sebelumnya terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan tahunan dan annual report dari 184 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 - 2023. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan dan annual report dari 23 perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan Sumber data yang yang digunakan yaitu data sekunder dan metode pengumpulan data menggunakan data dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi logistik, pengujian hipotesis dengan bantuan SPSS v.29. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh secara parsial terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2023. Pertumbuhan Perusahaan dan opini audit tahun Sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2023. *Financial distress*, pertumbuhan perusahaan dan opini audit tahun sebelumnya secara simultan berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023.

Kata Kunci : *Financial Distress. Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Opini Audit Going Concern.*

RIWAYAT HIDUP



Nama	Farhan Atthariq Dalimunthe
NPM	218330025
Tempat, Tanggal Lahir	Bogor, 09 September 2003
Nama Orang Tua :	
Ayah	Muhammad Sahlan Dalimunthe
Ibu	Nilda Julianti Pohan
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP Swasta As - Syafi'iyah Medan
SMA/SMK	SMA Swasta Al - Azhar Medan
Riwayat Studi di UMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beasiswa mata kuliah Pengenalan Akuntansi oleh <i>Indonesia Cyber Education Institute (ICE) in Binus University</i> 2. Program Magang Mitra Prodi Kantor Akuntan Publik Drs. Katio dan Rekan. 3. Kepala Divisi Monitoring & Evaluasi di Himpunan Mahasiswa Akuntansi (Himaksi) Periode 2024 - 2025
Pengalaman Pekerjaan	Pegawai Kantor Akuntan Publik Drs. Katio dan Rekan.
No. HP/WA	081264406480
Email	gorgefarhan@gmail.com

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkah dan karunia-Nya sehingga peneliti ini bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dijadikan topik dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh *Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Priode 2020-2023”**

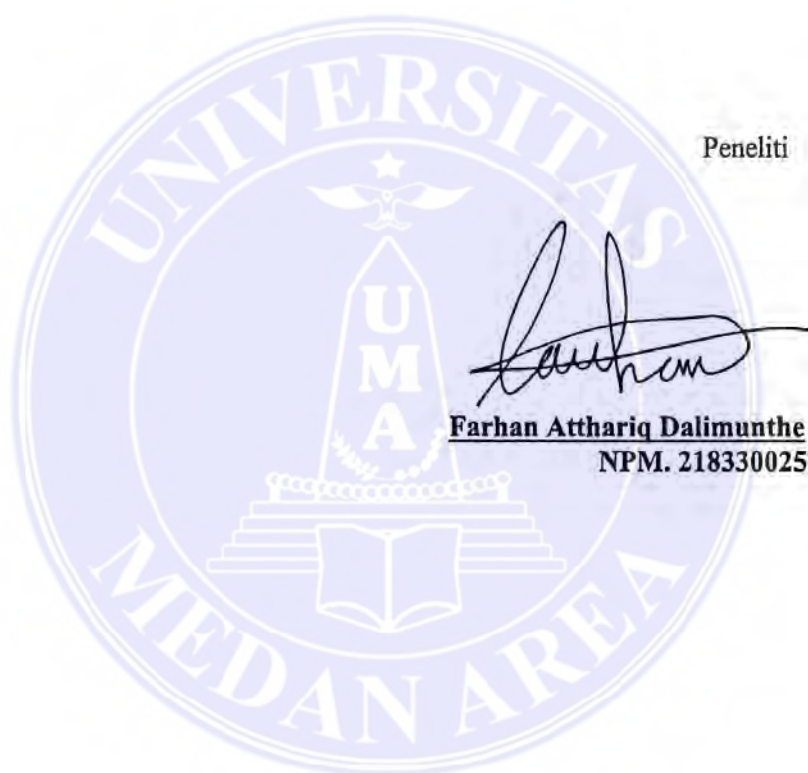
Penelitian ini ditulis sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi di Universitas Medan Area, selama dalam menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan arahan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, di kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M. Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, S.E, M. MA selaku dosen ketua sidang peneliti yang selalu memberikan masukan, saran dan waktu kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Warsani Purnama Sari, S.E, Ak, MM selaku dosen pembimbing peneliti yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti serta banyak memberikan saran dan masukan selama bimbingan yang

sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini

6. Ibu Sari Nuzullina, S.E, M.Acc, Ak selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, S.E., M.Si, Ak, CA selaku dosen sekretaris yang sudah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam setiap urusan yang berhubungan dengan skripsi ini.
8. Panutanku, Ayah, Alm. Muhammad Sahlan Dalimunthe. Beliau yang selalu melakukan apapun untuk Peneliti agar bisa tetap kuliah, setiap pengorbanan yang ayah lakukan, selalu menjadi cahaya yang menerangi langkah Peneliti dan selalu bertukar pikiran dengan Peneliti hingga dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Pintu surgaku, Mama, Nilda Julianti Pohan terimakasih sebesar-besarnya peneliti berikan kepada beliau atas segala bantuan, semangat dan doa yang tidak pernah putus selama ini. Setiap doa yang ibu panjatkan, setiap pengorbanan yang mama lakukan, selalu menjadi motivasi bagi Peneliti. Terimakasih selalu menjadi alasan Peneliti bertahan meski di tengah keputusasaan. Mama menjadi penguat dan pengingat paling hebat, terimakasih sudah menjadi tempat peneliti untuk pulang.
10. Kepada teman-teman peneliti yaitu Aldi Alviansyah, Naufal Detra, Ruth Nopiyanti dan Naufal Helmi yang sudah memberikan motivasi selama peneliti melakukan penelitian. Terima kasih sudah menjadi temen yang baik dari semester awal sampai peneliti mengerjakan skripsi.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, segala kritikan dan saran yang membangun sangat dibutuhkan agar menyempurnakan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun seluruh elemen masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

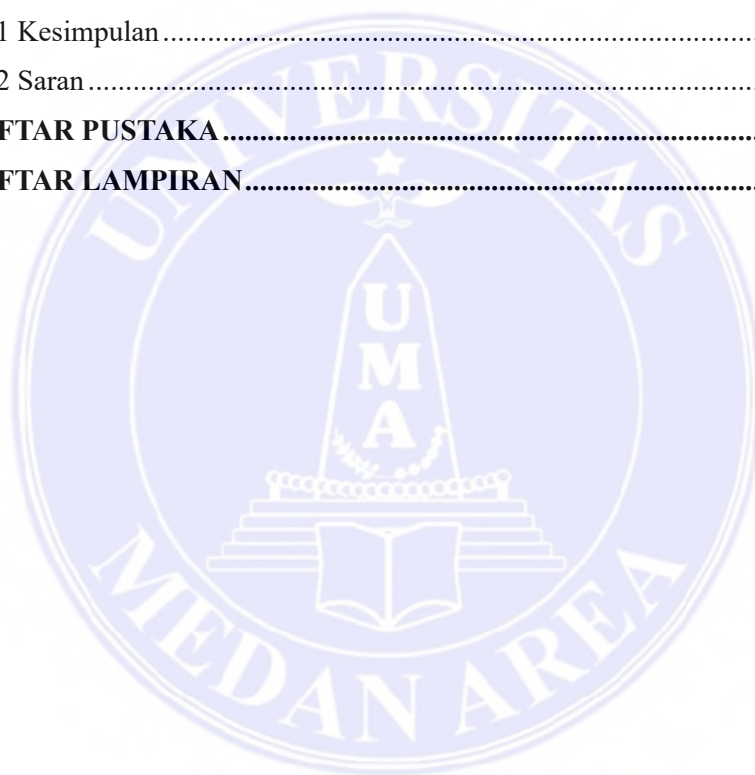


DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Teori-Teori Terkait Penelitian	12
2.1.1 Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>)	12
2.2 Opini Audit <i>Going Concern</i>	14
2.2.1 Pengertian Keberlangsungan Usaha (<i>Going Concern</i>)	14
2.2.2 Pengungkapan <i>Going Concern</i>	15
2.3 <i>Financial Distress</i>	18
2.3.1 Definisi <i>Financial Distress</i>	18
2.3.2 Pengungkapan <i>Financial Distress</i>	19
2.4 Pertumbuhan Perusahaan	20
2.4.1 Definisi Pertumbuhan Perusahaan	20
2.4.2 Pengungkapan Pertumbuhan Perusahaan	21
2.5 Opini Audit Tahun Sebelumnya	21
2.6 Penelitian Terdahulu	23
2.7 Kerangka Konseptual	28
2.8 Hipotesis	28
2.8.1 Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	28
2.8.2 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini <i>Opini Audit Going Concern</i>	29

2.8.3 Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini <i>Opini Audit Going Concern</i>	31
2.8.3 Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini <i>Opini Audit Going Concern</i>	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	36
3.1 Desain Penelitian	36
3.2 Objek dan Waktu Penelitian	36
3.3 Populasi dan Sampel	37
3.3.1 Populasi	37
3.3.2 Sampel	37
3.4 Metode Pengumpulan Data	39
3.4.1 Jenis Data	40
3.4.2 Sumber Data	40
3.5 Definisi Operasional Variabel dan Variabel Penelitian	40
3.6 Metode Analisis Data	42
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	42
3.6.2 Menguji Kelayakan Model Fit	42
3.6.3 Menilai Model Fit (<i>Overall Model Fit</i>)	32
3.7 Analisis Regresi Logistik	43
3.7.1 Matriks Klarifikasi	44
3.8 Uji Hipotesis	44
3.8.1 Uji Wald (Uji Parsial t)	44
3.8.2 Uji Omnibus Tests of Model Coefficient (Uji Simultan f)	44
3.8.2 Koefisien Determinasi (<i>Nagalkerke R²</i>)	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Deskriptif Objek Penelitian	46
4.1.2 Hasil Statistik Deskriptif	49
4.2 Hasil Uji Kelayakan Model Fit	50
4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
4.4 Hasil Uji Analisis Regresi Logistik	52
4.5 Hasil Uji Matrix Classification	54
4.6 Hasil Uji Hipotesis	55
4.6.1 Uji Wald (Uji Parsial t)	55

4.6.2 Hasil Uji Omnibus Tests of Model Coefficient (Uji Simultan)	56
4.7 Hasil Determinasi (Nagalkerke R ²).....	57
4.8 Pembahasan	58
4.8.1 Pengaruh Financial Distress terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	58
4.8.2 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Opini Audit <i>Going Concern</i>	59
4.8.3 Pengaruh Opini Audit Tahun Lalu terhadap Audit <i>Going Concern</i>	61
4.8.4 Pengaruh Financial Distres, Pertumbuhan Penjualan Opini Audit Tahun Lalu terhadap Audit <i>Going Concern</i>	63
BAB V PENUTUP.....	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
DAFTAR LAMPIRAN.....	78



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Delisting Pada Bursa Efek Indonesia	4
Tabel 1.2 Laporan Kinerja Keuangan PT Asia Pacific Fibers Tbk (POLY)	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	37
Tabel 3.2 Sampel Size	38
Tabel 3.3 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	39
Tabel 3.4 Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian	41
Tabel 4.1 Tabulasi Data Penelitian	47
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.3 Uji Hosmer and Lemeshow Test	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Likelihood	51
Tabel 4.5 Uji Tabel Mode Summary	52
Tabel 4.6 Uji Analisis Regresi Logistik	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Clasification Tabel	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Wald	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi R ²	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Sampel Penelitian	79
Lampiran 2: Tabulasi Data Penelitian.....	80
Lampiran 3: Hasil Olahan SPSS	86
Lampiran 4: Surat Izin Riset	88
Lampiran 5 Surat Balasan Riset dari Bursa Efek Indonesia	89
Lampiran 6: Surat Selesai Riset.....	90



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan-perusahaan di Indonesia terus menunjukkan perkembangan, yang terlihat dari semakin banyaknya perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan membuat laporan keuangan untuk menyajikan informasi keuangan kepada para pemangku kepentingan, yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan bisnis dan ekonomi, oleh karena itu laporan keuangan harus memiliki informasi yang berkualitas baik, karena kualitas laporan keuangan akan mempengaruhi penyedia modal dan kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan investasi kredit, dan keputusan alokasi sumber daya lainnya yang akan meningkatkan efisiensi pasar secara keseluruhan (Ulum et al., 2024).

Menjaga agar perusahaan tetap tercatat di Bursa Efek bukanlah hal yang mudah karena harus mengikuti aturan dimana apabila suatu emiten melanggar atau tidak menjalankan aturan yang telah ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia maka emiten tersebut akan disuspen, biasanya terjadi karena emiten tersebut tidak menyertakan laporan keuangan yang telah diaudit dan juga bagi yang mengalami kesulitan keuangan pada perusahaan tersebut apabila tidak diperbaiki maka Bursa Efek Indonesia akan mengeluarkan secara paksa suatu emiten (*Force Delisting*) (Ayumi, 2022).

Informasi yang disajikan oleh perusahaan dalam laporan keuangan harus dapat diandalkan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip laporan keuangan dalam

standar yang ada. Oleh karena itu, di sini peran auditor sangat dibutuhkan untuk mencegah penerbitan laporan keuangan perusahaan yang menyesatkan. Laporan keuangan perusahaan digunakan oleh berbagai pihak pengguna. Laporan keuangan yang benar sangat dituntut agar investor dan pengguna laporan tidak memperoleh informasi yang tidak benar (Nurhikmah & Sisdianto, 2024). Dengan adanya laporan keuangan yang benar, investor dapat berinvestasi pada perusahaan dengan benar. Auditor bertanggung jawab untuk menilai ada tidaknya keraguan terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu tidak lebih dari satu Tahun sejak tanggal laporan audit (Ghina et al., 2024).

Tujuan keberadaan suatu entitas pada saat didirikan adalah untuk menjaga kelangsungan hidup (*going concern*) usahanya melalui asumsi *going concern*. Opini audit *going concern* merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk memastikan apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (Farizi et al., 2024). Kelangsungan hidup usaha selalu bertahan para pengguna laporan keuangan merasa bahwa penerbitan opini audit *going concern* merupakan prediksi kebangkrutan suatu perusahaan. Auditor harus bertanggung jawab atas opini audit *going concern* yang dikeluarkannya, karena akan mempengaruhi keputusan para pengguna laporan keuangan (Nurlistantyo & Wulandari, 2024).

Auditor menerbitkan opini audit *going concern* untuk memastikan apakah perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya atau tidak. Opini audit *going concern* sangat berguna bagi investor untuk membuat keputusan investasi. Terkait pentingnya opini audit yang dikeluarkan oleh auditor, auditor

harus bertanggung jawab untuk menerbitkan opini audit *going concern* yang konsisten dengan kondisi sebenarnya (H. Z. Hamidah, 2025).

Going concern merupakan kelangsungan hidup suatu badan usaha. Suatu badan usaha dianggap mampu mempertahankan usahanya dalam jangka panjang, dengan pengertian bahwa badan usaha tersebut tidak akan mengalami kebangkrutan dalam waktu yang singkat. Indikasi kebangkrutan merupakan indikasi yang jelas adanya keraguan atau kesangsian terhadap kelangsungan hidup suatu badan usaha. Menghadapi keraguan tersebut, The Cohen Commission menyarankan untuk menggunakan model prediksi Altman yang dirumuskan pada Tahun 1968, dengan prediksi bahwa tingkat akurasi dalam mengukur model kebangkrutan ini adalah sebesar 90%. Rumus tersebut kemudian direvisi oleh Altman dan McGough pada Tahun 1974 menjadi 82%. Meskipun demikian, pengukuran tingkat kebangkrutan tersebut tetap akurat dan masih dapat dipercaya daripada hanya mengandalkan auditor (Maajid, 2024).

Kelangsungan hidup perusahaan bukan merupakan tanggung jawab auditor, tetapi auditor bertanggung jawab untuk memberikan opini mengenai kemungkinan kebangkrutan perusahaan. Jika auditor menyimpulkan bahwa terdapat keraguan substansial mengenai kemampuan perusahaan untuk terus beroperasi, opini dengan paragraf penekanan harus diberikan (Setiawati, 2025).

Terdapat beberapa kasus *delisting* yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2020-2023. Seperti pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan *Delisting* Pada Bursa Efek Indonesia

No.	Tahun	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencacatan	Tanggal <i>Delisting</i>
1.	2020	GREN	PT Evergreen Invesco, Tbk	09 Jul 2010	23 Nov 2020
		CKRA	PT Cakra Mineral, Tbk	19 Mei 1999	28 Agt 2020
		SCBD	PT Danayasa Arthatama, Tbk	19 Apr 2002	20 Apr 2020
		APOL	PT Arpeni Pratama Ocean Line, Tbk	22 Jun 2005	06 Apr 2020
		ITTG	PT Leo Investment, Tbk	26 Nov 2001	23 Jan 2020
		BORN	PT Borneo Lumbung Energi & Metal, Tbk	26 Nov 2010	20 Jan 2020
2.	2021	FINN	PT First Indo American Leasing, Tbk	08 Jun 2017	02 Mar 2021
3.	2022	-	-	-	-
4.	2023	TURI	PT Tunas Riden, Tbk	16 Mei 1995	06 Apr 2023

Sumber : *Bursa Efek Indonesia*.

Dari tabel 1.1 diketahui bahwa jumlah emiten yang *delisting* pada Tahun 2020 sebanyak 6 emiten, 2021 sebanyak 1 emiten, 2022 tidak ada catatan *delisting*, 2023 sebanyak 1 emiten. Diketahui emiten yang dihapuskan pencatatannya tersebut oleh BEI alasannya adalah karena keberlangsungan hidup perusahaan tersebut terganggu. Permasalahan yang terjadi pada perusahaan di atas beberapa dikarenakan perusahaan belum memenuhi kewajiban informasi dari laporan keuangan dan perusahaan tersebut memiliki kondisi keuangan yang buruk sehingga terdapat pengawasan khusus dari Bursa Efek Indonesia tetapi perusahaan tidak bisa memperbaiki kondisi keuangan yang membuat perusahaan tersebut bangkrut dan *delisting* dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini menunjukkan betapa sangat berpengaruh opini audit *going concern* dalam kehidupan perusahaan. Adapun

perusahaan yang *delisting* dikarenakan sukarela (*Voluntary Delisting*) seperti PT Danayasa Arthatama, Tbk (SCBD) yang disebabkan oleh perusahaan tidak memenuhi persyaratan jumlah pemegang saham public (*free float*). Oleh karena itu perusahaan yang terkena *going concern* harus memperbaiki kondisi keuangan atau permasalahan yang terjadi pada perusahaan tersebut agar tidak *delisting* dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Tabel 1.2 Laporan Kinerja Keuangan PT Asia Pacific Fibers Tbk (POLY)

Uraian	2019	2020	Persentase (YOY)
Kerugian Selisih Kurs	US\$ 5,90 Juta	US\$ 1,89 Juta	Turun 67,96%
Rugi Bersih Atribusi ke Pemilik Entitas Induk	US\$ 11,91 Juta	US\$ 20,54 Juta	Naik 72,46%

Sumber : Kontan.co.id, 2021

Fenomena lainnya, permasalahan yang dihadapi oleh suatu perusahaan manufaktur yang mendapatkan status opini audit *going concern* yaitu PT Asia Pacific Fibers Tbk (POLY) diberikan status opini audit *going concern* mengenai laporan keuangan yang ada pada 31 Desember 2020. PT Asia Pacific Fibers Tbk (POLY) dan substansi anak perusahaan menghasilkan kerugian selisih kurs POLY yang mengalami penurunan sebesar 67,96% *Year Over Year* (yoy) dari US\$5,90 juta pada Tahun 2019 menjadi US\$1,89 juta pada Tahun 2020. Total rugi bersih yang dapat diberikan atribusi kepada para pemilik substansi induk POLY dari 72,46% *Year Over Year* (yoy) menjadi US\$20,54 juta yang terjadi pada Tahun 2020 (Kontan.co.id, 2021). Hal ini dapat meluncurkan ketidakpastian suatu perusahaan pada hal kemampuannya dalam melanjutkan keberlangsungan usahanya, sehingga ini menjadi perhatian seorang auditor untuk memberikan status opini audit *going concern* pada PT Asia Pacific Fibers Tbk (POLY).

Salah satu faktor yang menggambarkan tingkat kesehatan suatu perusahaan adalah *Financial Distress*, yang merujuk pada suatu kondisi dan kinerja keuangan perusahaan yang menunjukkan terjadinya penurunan sebelum terjadinya kebangkrutan atau likuidasi (Sonia & Yuliusman, 2024). Ardian, (2024) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa perusahaan dalam keadaan *financial distress* besar kemungkinan akan menerima opini audit *going concern* karena mengindikasikan adanya keraguan mengenai kelangsungan usahanya sehingga terancam bangkrut.

Faktor lain keuangan perusahaan dapat diukur dengan menghitung rasio keuangan perusahaan tersebut salah satunya adalah rasio pertumbuhan perusahaan, untuk mengukurnya menggunakan pertumbuhan penjualan dimana merupakan suatu indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan dibandingkan Tahun sebelumnya (R. F. Saputra & Sisdianto, 2024). Dalam hubungannya dengan pertumbuhan Perusahaan, makin besar pertumbuhan perusahaan maka opini audit *going concern* suatu perusahaan akan menurun. Tidak jarang perusahaan yang secara konsisten mengalami kerugian operasional dikarenakan penjualan yang menurun secara signifikan. Dalam hasil penelitian Sigolgi & Djamil, (2024) menyebutkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Opini Audit *Going concern*. Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian (Rustiyaningrum et al., 2024) pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap opini audit *going concern*.

Mengingat betapa pentingnya opini audit *going concern*, maka peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh *Financial distress* dan Pertumbuhan

Perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yang merupakan data historis (data sekunder), sehingga keterbatasannya terkait dengan keterbatasan dalam laporan keuangan (Cindy Almaida, 2024). Dari beberapa sektor yang *delisting* akibat keraguan dari *going concern* dimana perusahaan ini belum banyak menjadi sampel penelitian sebelumnya, hal ini membuat peneliti tertarik dan memutuskan untuk meneliti data-data dari perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Alasan lain menggunakan perusahaan tersebut karena perusahaan manufaktur di Indonesia merupakan sektor perusahaan yang saat ini sedang mengalami pergolakan karena adanya masa pandemi dimana mengalami Inflansi dan juga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dan lebih memiliki kemungkinan untuk auditor mengeluarkan opini audit *going concern* kepada perusahaan yang terkena dampak besar terhadap peristiwa tersebut. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variasi variabel independen menggunakan perusahaan manufaktur sebagai studi empiris. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penelitian ini diberi judul :

“Pengaruh *Financial distress*, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Berdasarkan data yang diolah dari laporan tahunan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode

2020 - 2023, keberlanjutan Perusahaan menjadi aspek krusial bagi berbagai pihak, terutama investor, kreditor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Salah satu pertimbangan utama dalam menilai kelangsungan usaha suatu entitas bisnis adalah opini audit *going concern* yang dikeluarkan oleh auditor eksternal dalam laporan auditnya. (Sihite & Hasanah, 2024).

2. Dalam praktiknya, penerbitan opini audit *going concern* dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan. Beberapa faktor yang diduga berkaitan erat dengan opini ini antara lain kesulitan keuangan, tingkat pertumbuhan Perusahaan, dan opini audit auditor yang dikeluarkan pada periode sebelumnya. Ketiganya memiliki implikasi signifikan terhadap persepsi auditor tentang apakah perusahaan dapat melanjutkan kelangsungan usahanya. Kesulitan keuangan merupakan indikator penting yang dapat mencerminkan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Ketika Perusahaan menunjukkan tanda-tanda kesulitan keuangan, seperti kerugian yang berkelanjutan, arus kas negatif, atau rasio keuangan yang memburuk, auditor cenderung lebih berhati-hati dalam mengeluarkan opini. (Amanda Rhetha, 2025).
3. Di sisi lain, pertumbuhan Perusahaan dapat menjadi sinyal positif bagi auditor mengenai prospek masa depan Perusahaan. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan cenderung dianggap memiliki peluang lebih besar untuk terus beroperasi. Oleh karena itu, perlu diperiksa apakah pertumbuhan perusahaan memengaruhi keyakinan auditor dalam mengeluarkan opini audit kelangsungan usaha. (Dinanti, 2024).

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2023?
2. Apakah pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2023?
3. Apakah opini audit tahun Sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2023?
4. Apakah *financial distress*, pertumbuhan Perusahaan, dan opini audit tahun Sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Financial distress* terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2023.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2023.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2023.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Financial distress*, pertumbuhan Perusahaan, dan opini audit Tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu di bidang akuntansi. Khususnya dalam kajian auditing mengenai faktor faktor yang mempengaruhi pemberian opini audit *going concern*.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini bermanfaat bagi auditor khususnya auditor eksternal sebagai pertimbangan dalam penerbitan opini audit. Bagi manajemen perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan untuk pertumbuhan perusahaan, bagi investor ataupun kreditur bisa digunakan sebagai pertimbangan atau dasar dalam poengambilan keputusan dan untuk akademisi bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh *financial distress*, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern*.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori – Teori Terkait Penelitian

2.1.1 Teori Legitimasi (Legitimacy Theory)

Teori legitimasi pertama kali dikemukakan oleh Dowling dan Pfeffer pada Tahun 1975, dengan fokus utama pada hubungan antara perusahaan dan masyarakat. Teori ini menyoroti bahwa masyarakat memegang peranan penting dalam mendukung kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan berupaya memperoleh legitimasi dengan memperkuat hubungan di lingkungan sosial tempat mereka beroperasi. Apabila masyarakat tidak mengakui legitimasi perusahaan karena tidak mematuhi peraturan yang berlaku, maka legitimasi tersebut dapat dicabut sewaktu-waktu. Oleh karena itu, mematuhi peraturan yang ada menjadi suatu keharusan agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar (Ayuning, 2024).

Menurut teori legitimasi, perusahaan harus menyesuaikan kegiatan operasionalnya dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat atau lingkungan tempat mereka berada. Untuk memperoleh pengakuan dari masyarakat, perusahaan sering kali mengungkapkan kinerja lingkungannya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan reputasi perusahaan yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan nilai perusahaan. Teori ini juga membantu menjelaskan bagaimana penerapan akuntansi hijau dan kinerja lingkungan mendukung pengakuan dan implementasi praktik akuntansi lingkungan oleh pihak-pihak terkait. Dengan demikian, kinerja lingkungan menjadi salah satu aspek

penting yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan bisnis (Nihayah, 2025). Teori legitimasi juga menekankan pentingnya perusahaan untuk memastikan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan memanfaatkan laporan Tahunan untuk menunjukkan tanggung jawab lingkungan, sehingga perusahaan dapat memperoleh penerimaan publik. Untuk menjaga legitimasi, organisasi perlu mengomunikasikan aktivitas lingkungannya melalui pengungkapan lingkungan social. Pengungkapan ini dianggap bermanfaat untuk memulihkan, meningkatkan, dan mempertahankan legitimasi yang telah diperoleh (Ratnaningrum, 2024).

Teori legitimasi dapat digunakan sebagai dasar untuk menganalisis bagaimana sebuah perusahaan mengambil langkah-langkah strategis dalam menanggapi opini audit, terutama jika opini yang diterima bersifat negatif, seperti opini wajar dengan pengecualian atau opini kelangsungan usaha. Dalam situasi ini, perusahaan sering dihadapkan pada tantangan untuk menjaga kepercayaan publik dan dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, yang secara langsung terkait dengan legitimasi sosial mereka (Wifasari et al., 2025). Opini audit yang negatif sering dianggap sebagai tanda ketidaksesuaian antara kegiatan perusahaan dan harapan, norma, atau nilai yang berlaku di masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan biasanya mengambil tindakan tertentu untuk memulihkan atau memperkuat legitimasi mereka, misalnya melalui peningkatan transparansi, perbaikan tata kelola, atau pengungkapan informasi yang lebih luas terkait dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pendekatan ini sejalan dengan konsep yang digariskan oleh (Dowling & Pfeffer, 1975) dalam Chairunnisa et al., (2025), yang pertama kali

memperkenalkan teori legitimasi sebagai cara untuk memahami interaksi antara organisasi dan masyarakat. Selain itu, (Gray et al., 2006) juga memperkuat argumen ini dengan menekankan pentingnya keterbukaan informasi dalam membangun hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan pemangku kepentingan, terutama dalam situasi di mana legitimasi sosial perusahaan berpotensi terancam (Irawan et al., 2025).

2.1 Opini Audit *Going Concern*

2.2.1 Pengertian Keberlangsungan Usaha (*Going concern*)

Menurut Selfiani, (2024) tugas auditor yang paling kunci adalah menyelidiki dan mengevaluasi atas laporan keuangan disertai bukti yang autentik baik dari sisi internal juga eksternal serta menyampaikan opini terhadap hasil pemeriksaan tersebut. Menurut Prilistika, (2024), Pada hubungannya ini menggunakan *going concern* auditor mengevaluasi kemampuan untuk perusahaan buat melanjutkan kelangsungan hayati untuk jangka waktu saat tidak lebih dari satu Tahun sehabis tanggal laporan keuangan yang akan diaudit. Menurut (Sigolgi & Djamil, 2024), opini audit *going concern* merupakan kelangsungan hidup suatu badan usaha. Yang menggunakan adanya *going concern* maka suatu badan usaha disebut akan mampu untuk mempertahankan kegiatan usahanya pada jangka waktu saat panjang, tidak akan dilikuidasi di jangka waktu pendek. *Going concern* digunakan menjadi perkiraan pada pelaporan keuangan sepanjang tidak terbukti adanya berita yang memberikan hal berlawanan. Menurut Hertati et al., (2024), Kesiambungan operasi entitas akan menghasilkan laporan keuangan yang bersifat sementara sesuai periode aktivitas dan akan saling berhubungan satu dengan yang

lainnya secara berkelanjutan. Menurut Katharina & Mentalita, (2024), kegagalan mempertahankan *going concern* dapat mengancam setiap perusahaan, yang terutama diakibatkan sang manajemen yang paling buruk, kecurangan ekonomi, serta perubahan kondisi ekonomi makro yang mirip merosotnya nilai tukar mata uang dan meningkatnya inflasi secara tajam akibat tingginya tingkat suku bunga.

2.2.2 Pengungkapan *Going Concern*

Opini audit *going concern* merupakan opini yang dimodifikasi oleh auditor ketika terdapat keraguan yang signifikan terhadap kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasinya di masa mendatang. Sebagai salah satu konsep penting dalam pelaporan keuangan (Della Lathifa et al., 2024), penilaian atas dasar *going concern* merupakan tanggung jawab dewan direksi perusahaan. Auditor bertugas untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun berdasarkan asumsi *going concern* telah sesuai dan diungkapkan secara memadai. Auditor dapat menghadapi kesulitan dalam mendeteksi indikasi kebangkrutan perusahaan, terutama jika perusahaan berada pada ambang antara kebangkrutan dan *going concern* (Faradisa, 2024). Dalam situasi ini, PSA No. 30 memberikan panduan kepada auditor tentang bagaimana kemampuan entitas untuk mempertahankan keberlanjutan operasinya memengaruhi opini audit. Untuk pengukuran, variabel ini biasanya dinyatakan dalam bentuk *dummy*, dengan nilai 1 untuk perusahaan yang menerima opini audit *going concern* dan nilai 0 untuk perusahaan yang menerima opini non-*going concern* (Febriyani, 2025).

Dalam Standar Profesional Akuntan Publik SA Seksi 341 paragraf 3 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2023) dinyatakan bahwa “Auditor bertanggung jawab atas

untuk mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu yang pantas, tidak lebih dari satu Tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit dengan cara berikut ini” :

1. Auditor mempertimbangkan apakah semua akibat mekanisme yang dilaksanakannya memberikan adanya kesangsian besar tentang kemampuan entitas mempertahankan kelangsungan hidupnya di jangka waktu yang pas. Mungkin dibutuhkan informasi tambahan perihal kondisi serta insiden bersama bukti-bukti yang akan mendukung informasi yang mengurangi kesangsian terhadap auditor.
2. Bila auditor yakin terdapat kesangsian besar perihal kemampuan entitas pada mempertahankan kelangsungan hidupnya pada jangka waktu yang pantas, beliau wajib:
 - a. Memperoleh informasi perihal rencana manajemen buat mengurangi dampak kondisi serta insiden tersebut,
 - b. Mengevaluasi apakah planning tersebut efektif untuk dilaksanakan.
3. Sehabis mengevaluasi planning manajemen, auditor mengambil kesimpulan apakah masih ada terdapat kesangsian besar tentang kemampuan entitas pada mempertahankan kelangsungan hidupnya di jangka waktu yang pantas.

Bila terdapat kesangsian terhadap keberlangsungan hidup perusahaan, maka auditor harus mempertimbangkan untuk mengeluarkan opini audit *going concern*. SA seksi 341, PSA No.30 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2023) membuat pertimbangan-pertimbangan bagi auditor dalam menerbitkan opini audit *going concern*. Menurut SPAP yang termasuk dalam opini audit *going concern* adalah pendapat wajar pengecualian dengan paragraf penjelasan (*modified unqualified opinion*) pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*) pendapat tidak wajar (*adverse opinion*) dan pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer of opinion*) (Ikatan Akuntan Indonesia, 2023).

Berikut ini adalah contoh kondisi atau peristiwa yang mengarah pada kesangsian atas keberlangsungan hidup perusahaan

1. *Trend negative*, misalnya kerugian operasi yang terjadi berulang, kurangnya modal kerja, arus kas negatif dari kegiatan usaha, jeleknya rasio keuangan yang penting.
2. Kemungkinan adanya *financial distress*, misalnya kegagalan ini yang memenuhi kewajiban utang atau serta perjanjian serupa, penunggakan dan pembayaran dividen, penolakan oleh pemasok atas pengajuan permintaan kredit biasa, restrukturisasi utang, kebutuhan untuk mencari suatu sumber atau metode pendanaan baru, atau penjualan besar sebagian aktiva.

Persoalan Intern, misalnya ialah pemogokan kerja atau kesulitan korelasi perburuhan yang lain, ketergantungan besar atau sukses proyek tertentu, komitmen jangka panjang yang tak bersifat ekonomis, kebutuhan untuk secara signifikan memperbaiki operasi. Masalah luar yang telah terjadi, contohnya pengaduan

gugatan pengadilan, munculnya undang-undang atau persoalan lain yang kemungkinan membahayakan kemampuan entitas buat beroperasi, kehilangan franchise, lisensi atau paten penting, kehilangan pelanggan atau pemasok utama, kerugian akibat bencana besar seperti gempa bumi, banjir, kekeringan, yang tidak diasuransikan tetapi dengan pertanggungan yang tak memadai (Dinanti, 2024).

2.3 *Financial Distress*

2.3.1 Definisi *Financial Distress*

Financial distress (kesulitan keuangan) perusahaan terjadi sebelum kebangkrutan. Studi yang berkaitan dengan kondisi *financial distress* pada umumnya menggunakan rasio keuangan perusahaan. Perluasan penelitian yang berkaitan dengan prediksi *financial distress* suatu perusahaan telah dilakukan dengan memasukkan variabel-variabel penjelas lain yaitu kondisi ekonomi, opini yang diberikan auditor pada laporan keuangan kliennya dan perbedaan industry (Lumban Gaol, 2024). Studi yang menggunakan rasio keuangan untuk memprediksi kondisi *financial distress* suatu perusahaan dilakukan oleh (S. Hamidah, 2024) dan (Batbual et al., 2024).

Kondisi *financial distress* perusahaan didefinisikan sebagai tahap penurunan kondisi dimana mengalami laba bersih (net profit) negatif selama beberapa Tahun, dan hasil operasi perusahaan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban perusahaan (insolvency). *Financial distress* dapat timbul karena adanya pengaruh dari dalam perusahaan sendiri (internal) dan dari luar perusahaan (eksternal). Faktor internal nya adalah kesulitan arus kas, besarnya jumlah hutang

dan kerugian dalam kegiatan operasional perusahaan selama beberapa Tahun. Sedangkan faktor eksternalnya berupa kebijakan pemerintah yang dapat menambah beban perusahaan, kebijakan suku bunga yang meningkat sehingga menyebabkan meningkatnya beban bunga yang ditanggung perusahaan (A. B. Saputra, 2025).

2.3.2 Pengungkapan *Financial Distress*

Financial distress merupakan suatu kondisi di mana perusahaan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajibannya atau mengalami kendala dalam melunasi kewajiban yang mengharuskan perusahaan melakukan tindakan korektif (Restu, 2024). Untuk memprediksi kemungkinan terjadinya kebangkrutan perusahaan, terdapat dua pendekatan yang sering digunakan, yaitu model yang dikembangkan oleh Merton Model (Sonia & Yuliusman, 2024) dan model Altman yang telah direvisi. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan Altman Z Score Model sebagai alat analisis untuk mengevaluasi risiko kebangkrutan perusahaan.

Revised Altman Z Score Model :

$$Z = 1,2 A + 1,4 B + 3,3 C + 0,6 D + 1,0 E$$

Sumber : (Lumban Gaol, 2024)

Dimana :

A : Working capital/total asset

B : Retained Earnings

C : EBIT

D : Market Cap/total liabilities

E : Sales

Nilai Z-Score diklasifikasikan menjadi tiga kategori berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan. Jika nilai Z-Score lebih dari 3,00, perusahaan dikategorikan sehat, yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi

keuangan yang baik. Sebaliknya, jika Z-Score di bawah 1,8, perusahaan tersebut dikategorikan bangkrut, yang menunjukkan masalah keuangan yang serius dan risiko kebangkrutan yang signifikan. Sementara itu, jika Z-Score berada dalam kisaran 1,81 hingga 2,99, perusahaan tersebut dikategorikan 'abu-abu', yang berarti bahwa perusahaan tersebut menghadapi beberapa masalah keuangan yang perlu ditangani untuk menghindari kebangkrutan (Lumban Gaol, 2024).

2.4 Pertumbuhan Perusahaan

2.4.1 Definisi Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Tameti et al., (2025) suatu perusahaan dapat dikatakan mampu mempertahankan kelangsungan perusahaan dan kondisi ekonominya dengan kegiatan operasional ketika perusahaan mengalami pertumbuhan dalam hal penjualan. Apabila terjadi peningkatan volume penjualan dari Tahun sebelumnya dapat dikatakan suatu perusahaan dalam fase yang baik atau normal. Perusahaan dengan rasio pertumbuhan negatif mengalami penurunan laba sehingga perlu adanya tindak lanjut dari pihak manajemen untuk memperbaiki serta mempertahankan kelangsungan usaha bisnisnya. Menurut (Jingga, 2025) pertumbuhan perusahaan mengukur seberapa baik suatu perusahaan dalam bersaing di dalam industrinya secara keseluruhan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung menghasilkan arus kas yang tinggi dan kapitalisasi pasar sehingga memungkinkan perusahaan memiliki biaya modal yang rendah. Dari definisi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa pertumbuhan perusahaan merupakan suatu tolak ukur pendapatan perusahaan dari Tahun ke Tahun, apabila

pertumbuhan cenderung tinggi maka perusahaan dikatakan baik dari segi strategi manajemennya.

2.4.2 Pengungkapan Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan operasionalnya dalam jangka panjang. Dalam penelitian ini, pertumbuhan perusahaan diukur melalui rasio pertumbuhan penjualan sebagai proksi utama (R. F. Saputra & Sisdianto, 2024). Rasio ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan mengalami peningkatan penjualan jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Data untuk menghitung rasio ini diperoleh melalui analisis laporan laba rugi masing-masing auditee dengan menghitung tingkat perubahan penjualan dari Tahun sebelumnya ke periode berjalan (Dinanti, 2024). Hasil perhitungan rasio ini disajikan dalam bentuk skala rasio yang menggambarkan tingkat pertumbuhan yang dialami perusahaan :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{(\text{Penjualan Bersih } t - \text{Penjualan Bersih } t-1)}{\text{Penjualan Bersih } t-1}$$

Sumber : (Dinanti, 2024)

2.5 Opini Audit Tahun Sebelumnya

Opini audit Tahun sebelumnya mengacu pada penilaian yang diberikan auditor terhadap kelangsungan hidup perusahaan pada Tahun sebelumnya. Jika perusahaan menerima opini audit *going concern* pada Tahun sebelumnya, kemungkinan perusahaan akan menerima opini yang sama pada Tahun berikutnya. Opini audit Tahun sebelumnya dapat diukur menggunakan variabel *dummy*, dengan skor 1 untuk perusahaan yang menerima opini audit *going concern* dan skor 0 untuk

perusahaan yang tidak menerima opini audit *going concern* (Juliawan & Yendrawati, 2024).

Pemberian opini audit *going concern* pada Tahun sebelumnya dapat berdampak negatif terhadap kepercayaan publik, seperti penurunan harga saham dan kesulitan memperoleh pinjaman, akibat keraguan terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu, opini audit Tahun sebelumnya menjadi faktor penting dalam keputusan auditor untuk memberikan opini audit *going concern* pada Tahun berikutnya. Auditor sering mempertimbangkan opini audit Tahun sebelumnya ketika menilai kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam jangka panjang (Nurlistantyo & Wulandari, 2024).

Mutchler, (2020) mengungkapkan bahwa aksesibilitas informasi publik dapat memengaruhi prediksi opini audit *going concern*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model yang menyertakan jenis opini audit Tahun sebelumnya memiliki akurasi prediksi yang lebih tinggi, yaitu mencapai 89,9%. Fitrianti, (2025) juga menemukan bahwa praktik audit menunjukkan probabilitas yang tinggi bahwa suatu perusahaan akan memperoleh opini serupa pada Tahun berikutnya apabila memperoleh opini audit *going concern* pada Tahun sebelumnya.

Laporan audit sebelumnya memengaruhi keputusan auditor untuk memberikan opini audit *going concern*. Perusahaan yang memperoleh opini positif mengenai kelangsungan hidupnya pada Tahun sebelumnya lebih besar kemungkinannya untuk memperoleh opini yang sama pada Tahun berikutnya, meskipun perusahaan tersebut sedang menghadapi tantangan keuangan. Fenomena ini terkait dengan konsep *self-fulfilling prophecy*, di mana pandangan auditor

terhadap kelangsungan hidup perusahaan dapat memengaruhi persepsi investor dan kreditor, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri (Tjong & Daryatno, 2024). Penelitian oleh (Nadzifa, 2025) menegaskan bahwa opini audit *going concern* pada Tahun sebelumnya memiliki pengaruh yang kuat terhadap opini audit Tahun berikutnya. Temuan ini menunjukkan bahwa jika auditor menyatakan keyakinan mengenai kelangsungan hidup perusahaan pada Tahun sebelumnya, mereka cenderung melanjutkan pendapat tersebut pada Tahun berikutnya. Hasil perhitungan nominal ini disajikan dalam bentuk skala nominal yang menggambarkan opini audit tahun sebelumnya yang dialami perusahaan :

Menerima Opini Audit *Going Concern* $t-1 = 1$
Tidak Menerima Opini Audit *Going Concern* $t-1 = 0$

Sumber : (Dinanti, 2024)

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Sari, (2012)	Pengaruh Kualitas Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going concern</i> (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia)Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016 – 2019.	Kualitas Audit (X1), Opini Audit Tahun Sebelumnya (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Kepemilikan Perusahaan (X4), Opini Audit <i>Going concern</i> (Y)	kualitas audit memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> . Opini audit Tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> . ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini

				audit <i>going concern</i> . Kepemilikan perusahaan juga mempengaruhi penerimaan opini audit <i>going concern</i> .
2.	Utomo, (2017)	Pengaruh Kualitas Audit, <i>Financial distress</i> Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit <i>Going concern</i>	<i>Kualitas Audit</i> (X1), <i>Financial distress</i> (X2), dan <i>Pertumbuhan Perusahaan</i> (X3). Opini Audit <i>Going concern</i> (Y)	<i>Financial distress</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Opini Audit <i>Going concern</i> . Semakin besar <i>financial distress</i> akan meningkatkan Opini Audit <i>Going concern</i> . pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap Opini Audit <i>Going concern</i> . Semakin besar pertumbuhan perusahaan akan menurunkan Opini Audit <i>Going concern</i> .
3.	Adhityan, (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, <i>Profitabilitas</i> , dan <i>Solvabilitas</i> Terhadap Opini Audit <i>Going concern</i> .	Ukuran Perusahaan (X1), Likuiditas (X2), <i>Profitabilitas</i> (X3), <i>Solvabilitas</i> (X4). Opini Audit <i>Going concern</i> (Y)	Ukuran perusahaan, likuiditas, <i>profitabilitas</i> , dan <i>solvabilitas</i> berpengaruh signifikan pada opini audit <i>going concern</i>
4.	Sadikin, (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Dan <i>Profitabilitas</i> Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going concern</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan	Ukuran Perusahaan (X1), Opini Audit Tahun Sebelumnya (X2), <i>Profitabilitas</i>	Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> . Opini

		Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018)	(X3, Opini Audit <i>Going concern</i> (Y)	audit Tahun sebelumnya berpengaruh positif signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> . Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> .
5.	Ratnasari & Windratno, (2020)	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> , Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit <i>Going concern</i> : Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016 – 2019	<i>Profitabilitas</i> (X1), Likuiditas (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3). Opini Audit <i>Going concern</i> (Y)	<i>Profitabilitas</i> , Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh simultan terhadap opini audit <i>going concern</i> .
6.	Suantini et al., (2021)	Pengaruh Kualitas Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit <i>Going concern</i> Pada Seluruh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Kualitas Audit (X1), Opini Audit Tahun Sebelumnya (X2), <i>Leverage</i> (X3), Pertumbuhan Perusahaan (X4), Opini Audit <i>Going concern</i> (Y)	opini audit Tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> , sedangkan kualitas audit, leverage, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit <i>going concern</i> .
7.	(Sitanggang, 2022)	Pengaruh audit quality, audit tenure, dan formal competence terhadap opini audit <i>going concern</i> pada perusahaan sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020	Audit Quality (X1), Audit Tenure (X2), <i>Formal Competence</i> (X3), Opini Audit <i>Going concern</i> (Y)	Audit quality berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> . Audit tenure berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit <i>going</i>

				<i>concern</i> . Formal competence berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> . Audit quality, audit tenure dan formal competence berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit <i>going concern</i> .
8.	Milany, (2022)	Pengaruh opini audit Tahun sebelumnya, disclosure likuiditas, leverage, dan financial distress, terhadap opini audit <i>going concern</i> (studi empiris pada perusahaan sub industri hotel, resort dan kapal pesiar yang terdaftar pada bei periode 2018-2020)	Opini Audit Tahun Sebelumnya (X1), Disclosure Likuiditas (X2), <i>Leverage</i> (X3), <i>Financial Distress</i> (X4), Opini Audit <i>Going concern</i> (Y)	Opini Audit Tahun Sebelumnya, Disclosure, Likuiditas, Leverage, dan Financial Distress berpengaruh secara simultan Terhadap Opini Audit <i>Going concern</i>
9.	Juliyanty, (2022)	Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, <i>Audit Tenure</i> , Dan Debt Default Terhadap Opini Audit <i>Going concern</i> .	Opini Audit Tahun Sebelumnya (X1), Pertumbuhan Perusahaan (X2), <i>Audit Tenure</i> (X3), <i>Debt Default</i> (X4), Opini Audit <i>Going concern</i> (Y)	Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh positif signifikan terhadap Opini audit <i>going concern</i> . Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Opini audit <i>going concern</i> . <i>Audit Tenure</i> berpengaruh negatif tidak

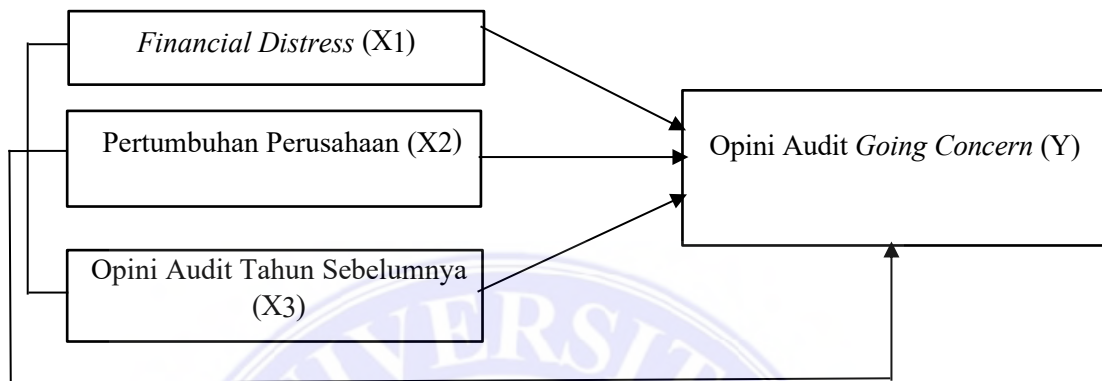
				signifikan terhadap Opini audit <i>going concern</i> . <i>Debt Default</i> berpengaruh Positif signifikan terhadap Opini audit <i>going concern</i>
10.	Aghisna et al., (2023)	Pengaruh <i>financial distress</i> , <i>debt default</i> , dan pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> yang terdaftar pada bursa efek Indonesia pada perusahaan transportasi, infrastruktur, dan utilitas Tahun 2019-2021	<i>financial distress</i> (X1), dan pertumbuhan perusahaan (X2), Opini Audit <i>Going concern</i> (Y)	<i>Financial distress</i> dan <i>debt default</i> memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit <i>going concern</i> .

2.7 Kerangka Konseptual

Penelitian ini mengkaji hubungan antara *Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap opini audit *going concern*. Berdasarkan studi terdahulu, beberapa penelitian telah mengidentifikasi faktor-faktor tersebut sebagai variabel yang memengaruhi pemberian opini audit *going concern*.

Dalam penelitian ini, *Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya dijadikan sebagai variabel independen, sementara

opini audit *going concern* menjadi variabel dependen yang diuji untuk melihat pengaruhnya.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis

2.8.1 Pengaruh *Financial Distress* terhadap Opini Audit *Going Concern*

Auditor, yang berperan sebagai pihak independen, memiliki tanggung jawab penting untuk menyampaikan opini yang merefleksikan keadaan keuangan perusahaan secara akurat dan objektif. Dalam situasi di mana perusahaan mengalami tekanan keuangan yang signifikan atau *financial distress*, auditor seringkali merasa perlu untuk memberikan opini *going concern*. Hal ini dilakukan tidak hanya untuk menjamin transparansi dalam laporan keuangan, tetapi juga untuk memastikan bahwa harapan para pemangku kepentingan terhadap keandalan informasi keuangan terpenuhi, sehingga legitimasi perusahaan dapat tetap terjaga (Sofwan, 2025).

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Suchman, 1995) dalam Riani, (2025) mengungkapkan bahwa legitimasi organisasi dapat sangat

dipengaruhi oleh strategi dan tindakan perusahaan dalam menghadapi situasi krisis yang berpotensi merusak reputasi. Perusahaan yang mampu menangani krisis dengan cara yang transparan dan sesuai dengan norma-norma yang diterima masyarakat cenderung lebih berhasil dalam mempertahankan dukungan dari para pemangku kepentingannya.

Auditor merupakan pihak independen yang menilai sejauh mana laporan keuangan perusahaan mencerminkan kondisi sebenarnya dan memenuhi harapan normatif para pemangku kepentingan. Dalam situasi kesulitan keuangan, auditor memiliki tanggung jawab untuk memberikan opini yang tidak hanya mencerminkan keadaan perusahaan, tetapi juga memberikan sinyal kepada para pemangku kepentingan mengenai potensi risiko. Dengan memberikan opini *going concern*, auditor membantu perusahaan mempertahankan atau mengelola legitimasi dengan menunjukkan transparansi dalam menghadapi tantangan (Boedihardjo & Ardini, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Utomo, (2017) yang menunjukkan hasil bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap opini *going concern*. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1 : *Financial Distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023.

2.8.2 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Pertumbuhan perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan operasionalnya, yang pada gilirannya dapat memperkuat

persepsi legitimasi di mata para pemangku kepentingan. Dalam konteks teori legitimasi, pertumbuhan yang stabil mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memenuhi harapan masyarakat dan para pemangku kepentingan, sehingga memperkuat posisi perusahaan dalam lingkungan sosial dan ekonominya. Salah satu indikator yang umum digunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan adalah rasio pertumbuhan penjualan. Semakin tinggi rasio pertumbuhan penjualan, semakin kecil kemungkinan perusahaan akan menerima opini audit *going concern* karena auditor cenderung melihat perusahaan yang sedang tumbuh sebagai entitas yang memiliki potensi untuk melanjutkan kegiatan operasionalnya (A. M. Putri, 2025).

Teori legitimasi menekankan pentingnya perusahaan menjaga hubungan baik dengan masyarakat melalui upaya memenuhi harapan normatif dan ekonomi. Pertumbuhan perusahaan melalui peningkatan penjualan, misalnya, dapat menjadi sinyal positif bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan mampu mempertahankan keberlanjutannya (Nurkholifah, 2025). Auditor, dalam proses evaluasinya, mungkin melihat pertumbuhan penjualan yang konsisten sebagai bukti tambahan bahwa perusahaan memiliki legitimasi di mata pasar, yang mengurangi keraguan tentang kelangsungan bisnisnya (Mousa & Hassan, 2015). Selain itu, pertumbuhan penjualan yang tinggi juga mencerminkan daya saing perusahaan dalam industri yang bersangkutan. Daya saing tersebut memberikan keyakinan bahwa perusahaan mampu bertahan terhadap tekanan eksternal, seperti perubahan regulasi atau fluktuasi pasar, yang pada akhirnya memperkuat legitimasi perusahaan dalam lingkup sosial ekonomi. Auditor dapat menggunakan indikator

ini sebagai dasar untuk memberikan opini yang lebih optimis terhadap keberlanjutan perusahaan. Namun, penting juga untuk mempertimbangkan konteks pertumbuhan (Trinanda W, 2025).

Teori legitimasi menyatakan bahwa jika ekspektasi yang diciptakan oleh pertumbuhan tidak sejalan dengan kemampuan perusahaan untuk mempertahankannya, maka legitimasi perusahaan dapat terancam. Dalam situasi seperti itu, meskipun rasio pertumbuhan penjualan tinggi, risiko kelangsungan bisnis tetap dapat muncul, tergantung pada manajemen operasional dan strategi perusahaan dalam memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan (F. A. Santoso & Mildawati, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Suantini et al., (2021), yang menunjukkan hasil bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap opini *going concern*. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai Berikut :

H2 : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023.

2.8.3 Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern*

Menurut Mutchler, (2020) dalam Febriyani, (2025), perusahaan yang memperoleh opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya memiliki kecenderungan untuk memperoleh opini yang sama pada tahun berikutnya. Hal ini disebabkan oleh anggapan bahwa kondisi yang menyebabkan diterimanya opini *going concern* sebelumnya masih relevan dan belum sepenuhnya teratasi. Teori

legitimasi memberikan kerangka untuk memahami bahwa opini *going concern* pada tahun sebelumnya mencerminkan adanya kesenjangan antara harapan masyarakat terhadap keberlanjutan operasional perusahaan dengan kenyataan yang dihadapi oleh perusahaan. Menurut Asprilya, (2024), menyatakan bahwa perusahaan yang telah memperoleh opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya dinilai masih menghadapi permasalahan yang cukup berarti dalam operasionalnya. Dalam perspektif teori legitimasi, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu sepenuhnya memenuhi harapan normatif para pemangku kepentingan terkait stabilitas dan keberlanjutan operasionalnya. Akibatnya, auditor lebih cenderung untuk kembali memberikan opini audit *going concern* pada tahun berjalan sebagai bentuk respon terhadap potensi risiko yang belum terselesaikan.

Opini audit tahun sebelumnya juga memiliki pengaruh yang kuat terhadap persepsi para pemangku kepentingan. Apabila perusahaan menerima opini audit *going concern* secara berturut-turut, hal ini dapat semakin merusak legitimasi perusahaan, karena pemangku kepentingan dapat memandang perusahaan tidak mampu mengatasi masalah keberlanjutan yang dihadapi. Dowling & Pfeffer, (1975) dalam penelitian Permatasari & Oktavia, (2024) menegaskan bahwa legitimasi merupakan aset yang harus dijaga melalui tindakan yang sejalan dengan harapan sosial. Dalam hal ini, opini *going concern* dapat menjadi sinyal bahwa perusahaan gagal memenuhi harapan tersebut, sehingga auditor mempertahankan opini yang sama pada tahun berjalan.

Selain itu, Hapsari, (2025) menyatakan bahwa legitimasi dapat dipengaruhi oleh sejarah dan reputasi perusahaan. Ketergantungan auditor pada

opini tahun sebelumnya mencerminkan bagaimana sejarah perusahaan dianggap relevan dalam menentukan keberlanjutan legitimasi operasionalnya. Perusahaan yang gagal memperbaiki kondisi keuangannya dari tahun ke tahun dianggap memiliki risiko yang tinggi, sehingga auditor merasa perlu mempertahankan opini *going concern* untuk melindungi kepercayaan pemangku kepentingan. Dalam konteks penelitian kontemporer, Hutagalung & Al, (2024) juga menemukan bahwa opini audit tahun sebelumnya sering kali menjadi faktor yang signifikan dalam menentukan opini audit pada tahun berjalan. Hal ini dikarenakan auditor cenderung berasumsi bahwa permasalahan yang berulang merupakan cerminan ketidakmampuan perusahaan dalam memulihkan kondisi keuangannya, sehingga justifikasi pemberian opini *going concern* menjadi lebih kuat. Dengan demikian, opini audit tahun sebelumnya bukan hanya merupakan penilaian historis atas kondisi perusahaan, tetapi juga merupakan faktor penting dalam membentuk persepsi legitimasi perusahaan di mata publik dan auditor pada tahun berikutnya. Penelitian yang dilakukan oleh, Sadikin, (2020) yang menunjukkan hasil bahwa Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh Positif terhadap opini *going concern*. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai Berikut :

H3 : Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023.

2.8.4 Pengaruh *Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern*.

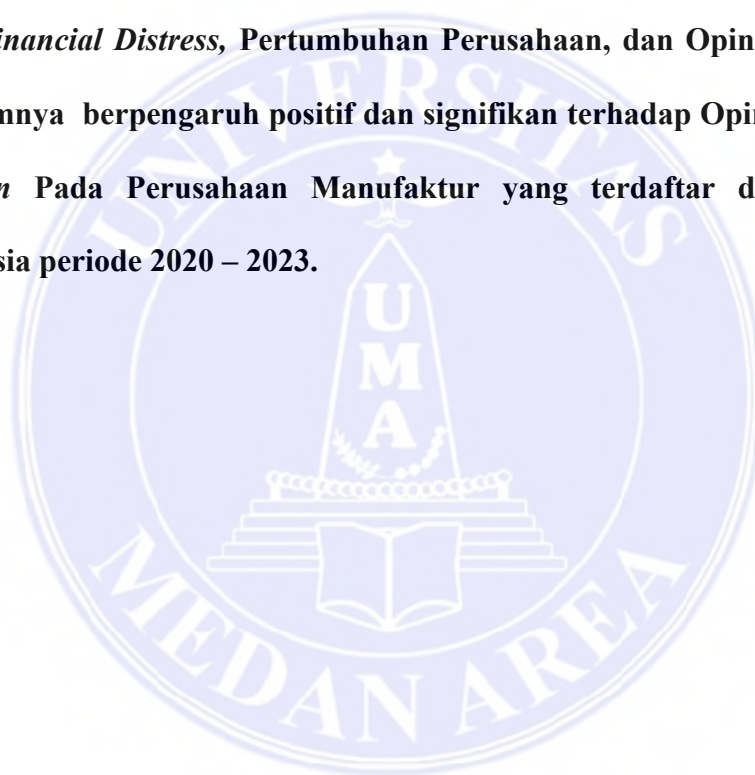
Berdasarkan kerangka pemikiran dan teori yang relevan, maka dirumuskan hipotesis bahwa *financial distress*, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*. Dalam hal ini, teori legitimasi menjadi landasan penting dalam menjelaskan hubungan tersebut. Menurut teori legitimasi, perusahaan senantiasa berupaya menjaga dan mempertahankan citra serta eksistensinya di mata publik, termasuk pemangku kepentingan seperti investor, kreditur, dan otoritas pasar modal. Perusahaan yang berada dalam kondisi keuangan yang stabil dan tidak mengalami *financial distress* akan lebih mampu mempertahankan operasional jangka panjangnya. Dengan demikian, auditor cenderung memberikan opini *going concern* yang positif karena adanya indikasi kemampuan perusahaan untuk tetap melanjutkan kegiatan usahanya (H. Z. Hamidah, 2025).

Di sisi lain, Perusahaan yang menunjukkan tingkat pertumbuhan yang baik juga dinilai memiliki prospek bisnis yang menjanjikan, yang memperkuat keyakinan auditor akan keberlangsungan perusahaan di masa depan. Hal ini sejalan dengan upaya perusahaan dalam membangun legitimasi di hadapan publik, dengan menunjukkan kinerja yang terus berkembang. Sementara itu, opini audit tahun sebelumnya juga menjadi indikator penting (Chelsya, 2025). Apabila perusahaan sebelumnya memperoleh opini *going concern*, maka auditor akan menilai bahwa risiko kegagalan usaha relatif rendah jika tidak ada perubahan signifikan. Ketiga faktor tersebut - stabilitas keuangan, pertumbuhan, dan track record opini audit - secara bersama-sama membentuk persepsi positif terhadap perusahaan yang ingin mempertahankan legitimasi publiknya. Oleh karena itu, berdasarkan teori

legitimasi, ketiga variabel tersebut diasumsikan berkontribusi positif terhadap kemungkinan perusahaan memperoleh opini audit *going concern* (Setiawati, 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh, Utomo, (2017) dan Sadikin, (2020) yang menunjukkan hasil bahwa Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh Positif terhadap opini *going concern*. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai

H4 : *Financial Distress*, *Pertumbuhan Perusahaan*, dan *Opini Audit Tahun Sebelumnya* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Opini Audit Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal penelitian ini dipilih karena berusaha mengukur hubungan antar variabel secara objektif dan sistematis. Sementara itu, pendekatan asosiatif kausal digunakan karena fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh atau hubungan antara beberapa variabel independen terhadap variabel dependen (Monalisa et al., 2025). Pendekatan ini dinilai relevan dalam konteks penelitian karena bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh *financial distress* (X1), pertumbuhan Perusahaan (X2), dan opini audit pada tahun sebelumnya (X3) terhadap opini audit *going concern* (Y) yang diberikan auditor pada Perusahaan.

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

Objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 - 2023. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dan informasi terkait dari laporan keuangan dan *annual report* yang terdapat pada situs *web* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi dari perusahaan sektor manufaktur itu sendiri. Waktu penelitian direncanakan akan dimulai pada bulan Mei 2025 sampai pada Juni 2025 dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024				Tahun 2025							
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agt
1	Pengajuan Judul												
2	Penyusunan Proposal												
3	Bimbingan Proposal												
4	Seminar Proposal												
5	Bimbingan Skripsi												
6	Seminar Hasil												
7	Sidang Meja Hijau												

Sumber : Data diolah peneliti, (2025)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada keseluruhan objek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti berdasarkan tujuan studi. Dalam penelitian ini populasi yang akan digunakan adalah Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020 – 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur berjumlah 184 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang teliti.

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive

sampling. Pengambilan sampel ini menggunakan metode purposive sampling dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dapat berdasarkan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 - 2023.
2. Perusahaan tidak termasuk perusahaan yang baru listing (IPO) di BEI pada periode pengamatan Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2023 dan perusahaan beroperasi penuh selama periode pengamatan tersebut.
3. Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan auditor secara lengkap selama periode 2020 – 2023.
4. Perusahaan Manufaktur yang tidak mengalami Laba setelah Pajak negatif selama periode 2020 – 2023.

Tabel 3.2
Sampel Size

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode Tahun 2020-2023	184
2	Perusahaan Manufaktur yang baru listing (IPO) di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2020 - 2023	(41)
3	Perusahaan Manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan auditor secara lengkap selama periode Tahun 2020 – 2023	(80)
4	Perusahaan Manufaktur yang tidak mengalami Laba setelah Pajak negative pada selama Periode 2020 - 2023	(40)
	Jumlah Perusahaan	23
	Total Sampel Selama Periode Pengamatan (23 x 4)	92

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

Berdasarkan Kriteria yang dibuat oleh Peneliti, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 23 Perusahaan sektor manufaktur periode

2020 – 2023. Sehingga jumlah Sampel sebanyak 92 sampel. Sampel tersebut antara lain :

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
2.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
3.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
4.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
6.	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
7.	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
8.	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
9.	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
10.	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
11.	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
12.	BRPT	PT Barito Pacific Tbk
13.	ASII	PT Astra International Tbk
14.	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
15.	PBRX	PT Pan Brothers Tbk
16.	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk
17.	POLY	PT Asia Pacific Fibers Tbk
18.	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
19.	HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk
20.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
21.	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
22.	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
23.	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk

Sumber : Data diolah peneliti, (2025)

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari dan memilih dokumen atau catatan perusahaan sesuai dengan yang diperlukan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian kepustakaan (library research) yaitu pengumpulan data-data beberapa informasi yang diperoleh mengenai teori-

teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (sugiyono, 2017). Beberapa sumber data dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, penelusuran di internet dan beberapa sumber lainnya. Dokumentasi merupakan penelusuran data yang sudah di dokumentasikan oleh perusahaan baik bersifat kuantitatif maupun kualitatif ke beberapa bagian atau divisi perusahaan. Data-data yang dibutuhkan tersebut diambil dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.4.1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Metode yang diterapkan adalah deskriptif kuantitatif. Sampel ini menggunakan *purposive sampling* dimana metode sampel ini berdasarkan pertimbangan atau tujuan tertentu dengan subjek yang memenuhi kriteria (Anggraini, Y. 2020).

3.4.2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Yaitu data yang diperoleh dari dokumen dan informasi yang telah dipublikasikan oleh pihak lain, dalam hal ini berdasarkan Bursa Efek Indonesia sebagai sumber utama yang menyediakan data terkait objek penelitian www.idx.co.id (Rahmisyari, R. 2022).

3.5 Definisi Operasional Variabel dan Variabel Penelitian

Definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian baik variabel independen (bebas) dan dependen (terikat) seperti yang terlihat pada Tabel 3.4 berikut :

Tabel 3.4
Defenisi Operasional dan Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
1	Opini Audit <i>Going Concern</i> (Y)	Opini Audit <i>Going Concern</i> adalah merupakan opini yang dimodifikasi auditor ketika terdapat keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan operasinya di masa mendatang, auditor memastikan pengungkapan wajar (PSA No. 30) membimbing auditor saat entitas berada di ambang kebangkrutan.	Menerima Opini Audit <i>Going Concern</i> = 1 Tidak Menerima Opini Audit <i>Going Concern</i> = 0 Sumber : (Febriyani, 2025)	Nominal
2	<i>Financial Distress</i> (X1)	<i>Financial Distress</i> adalah kondisi ketika perusahaan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dan memerlukan tindakan korektif. Untuk memprediksi potensi kebangkrutan.	Altman Z Score : $Z = 1,2 A + 1,4 B + 3,3 C + 0,6 D + 1,0 E$ Sumber : (Lumban Gaol, 2024)	Interval
3	Pertumbuhan Perusahaan (X2)	Pertumbuhan Perusahaan suatu kondisi yang mencerminkan kondisi keuangan suatu Perusahaan dimana bisa dilihat apakah Perusahaan mampu mempertahankan operasional dalam jangka Panjang.	Pertumbuhan Penjualan = $\frac{\text{Penjualan bersih } t - \text{Penjualan bersih } t-1}{\text{Penjualan bersih } t-1}$ Sumber : (Dinanti, 2024)	Rasio
4	Opini Audit Tahun Sebelumnya (X3)	Opini Audit Tahun Sebelumnya adalah opini audit yang diberikan auditor pada tahun Sebelumnya mengenai keberlangsungan suatu usaha (<i>going concer</i>) dimana opini audit pada tahun Sebelumnya dapat berdampak negatif terhadap kepercayaan public.	Menerima Opini Audit <i>Going Concern</i> $t-1 = 1$ Tidak Menerima Opini Audit <i>Going Concern</i> $t-1 = 0$ Sumber : (Juliawan & Yendrawati, 2024).	Nominal

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan di sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian (Mahendra et al., 2024).

3.6.2 Menguji Kelayakan Model Fit

Kelayakan model regresi dinilai dalam menggunakan *Model Fit Test* dengan melihat nilai *hosmer and lemeshow test*. Menurut Ghozali (2018), penggunaan model uji ini diperuntukan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model dan tidak terdapat perbedaan antar model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit. Adapun kriteria penentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai statistik Model Fit $\leq 0,05$ maka hipotesis nol ditolak.
- b. Jika nilai statistik Model Fit $\geq 0,05$ maka hipotesis nol diterima.

3.6.3 Menilai Model Fit (*Overall Model Fit*)

Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah fit atau tidak dengan data. Hipotesis untuk menilai model fit adalah sebagai berikut :

- a. H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data.
- b. H_1 : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

Dari hipotesis ini, agar model fit dengan data, maka H_0 harus diterima. Statistik yang digunakan berdasarkan *Likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk

menguji hipotesis nol dan alternative, L ditransformasikan menjadi -2 LogL . Output SPSS memberikan dua nilai -2 LogL yaitu satu untuk model yang hanya memasukan konstanta saja dan satu model dengan konstanta serta tambahan bebas. Adanya pengurangan nilai antara -2LogL awal dengan nilai -2LogL pada langkah berikutnya menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2018). *Log Likelihood* pada regresi logistik mirip dengan *Sum of Square Error* pada model regresi, sehingga penurunan model *Log Likelihood* menunjukkan model regresi yang baik.

3.7 Analisis Regresi Logistik

Uji regresi logistik digunakan untuk mengetahui seberapa besar kapasitas variabel independen yakni *Financial Distress*, *Pertumbuhan Perusahaan* dan *Opini Audit* tahun sebelumnya mempengaruhi variabel dependen yaitu *Opini Audit Going Concern*. Model regresi pada penelitian ini adalah regresi non-linear karena dalam proses pengujian menggunakan data skala pengukuran nominal sehingga menggunakan persamaan regresi logistik. Persamaan tersebut juga tidak menggunakan data asumsi klasik dalam pengujiannya karena uji asumsi klasik hanya digunakan untuk jenis uji regresi (Ghozali, 2018). Berdasarkan persamaan regresi logistik tersebut yakni sebagai berikut:

$$Z_i = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Z = *Opini Audit Going Concern*

a = Konstanta

b_1 - b_3 = Koefisien variabel independen

- X_1 = *Financial Distress*
- X_2 = Pertumbuhan Perusahaan
- X_3 = Opini Audit tahun sebelumnya
- e = Standar Error

3.7.1 Matriks Klasifikasi

Model Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi, untuk memprediksi opini audit *going concern* pada perusahaan. Dalam *output* regresi logistic, angka ini dapat dilihat pada *Classification Table*.

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji *Wald* (Uji Parsial t)

Menurut Ghozali (2018), uji *wald* (t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengetahui nilai uji *wald* (uji t), tingkat signifikansi sebesar 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya salah satu variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya salah satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

3.8.2 Uji Omnibus Tests of Model Coefficients (Uji Simultan f)

Menurut Ghozali (2018), uji *Omnibus test of model coefficients* (f) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh seluruh variabel independen secara simultan dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengetahui nilai uji

Omnibus test of model coefficients (f), tingkat signifikansi sebesar 5%. Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya seluruh variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

3.8.3 Koefisien Determinasi (*Nagalkerke R²*)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen yang dapat dilihat dari nilai *Nagelkerke R Square*. Pada pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat pada besarnya nilai (*Nagalkerke R²*). Nilai (*Nagalkerke R²*) memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai *Nagalkerke R²* bernilai besar (mendekati 1) maka bisa dikatakan bahwa variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan apabila nilai (*Nagalkerke R²*) bernilai kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Financial Distress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *financial distress* yang dialami perusahaan, semakin kecil kemungkinan auditor memberikan opini audit *going concern*. Kondisi ini dapat dijelaskan melalui teori legitimasi, di mana perusahaan yang menghadapi tekanan keuangan berusaha mempertahankan legitimasi dan kepercayaan publik dengan menampilkan citra positif melalui pengungkapan laporan keuangan dan strategi perbaikan kinerja.
2. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan, semakin besar kemungkinan auditor memberikan opini audit *going concern* yang lebih baik atau tidak meragukan kelangsungan usaha perusahaan. Pertumbuhan yang positif mencerminkan kinerja keuangan yang sehat serta kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlanjutan operasionalnya. Hal ini dapat dijelaskan melalui teori legitimasi, yang menyatakan bahwa perusahaan

berupaya menjaga legitimasi dan kepercayaan publik melalui kinerja yang baik serta pencapaian ekonomi yang stabil. Pertumbuhan yang konsisten menjadi salah satu bentuk nyata dari keberhasilan perusahaan dalam mempertahankan legitimasi di mata pemangku kepentingan, termasuk auditor, investor, dan masyarakat.

3. Opini Audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Hasil ini menunjukkan bahwa opini audit yang diterima perusahaan pada periode sebelumnya tidak menjadi dasar signifikan bagi auditor dalam menentukan opini audit pada tahun berjalan. Temuan ini dapat dijelaskan melalui teori legitimasi, yang menyatakan bahwa perusahaan senantiasa berupaya mempertahankan dan memulihkan legitimasi di mata publik dan pemangku kepentingan.
4. *Financial Distress*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit tahun sebelumnya berpengaruh secara simultan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan, tingkat pertumbuhan, serta opini audit pada periode sebelumnya secara bersama-sama memiliki peran penting dalam memengaruhi penilaian auditor terhadap kelangsungan usaha perusahaan. Kombinasi dari ketiga faktor tersebut memberikan gambaran menyeluruh mengenai kemampuan perusahaan untuk mempertahankan legitimasi dan kepercayaan publik. Berdasarkan teori legitimasi, perusahaan berupaya

menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat dan pemangku kepentingan dengan menunjukkan kinerja keuangan yang stabil, pertumbuhan yang berkelanjutan, serta perbaikan terhadap opini audit di masa lalu.

5.2 Saran

Penelitian ini telah dirancang dengan baik, namun hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu terdapat beberapa saran yang perlu dikemukakan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya yakni sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan dalam pengembangan literatur mengenai hubungan antara *financial distress*, pertumbuhan perusahaan, opini audit, dan *going concern* dalam kerangka teori legitimasi. Akademisi dapat menggunakan hasil ini untuk memperkuat pembelajaran di bidang auditing, pelaporan keuangan, dan perilaku organisasi, khususnya dalam memahami bagaimana perusahaan mempertahankan legitimasi melalui transparansi dan kinerja keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan disarankan untuk terus menjaga stabilitas keuangan dan menghindari kondisi *financial distress* yang berkepanjangan. Upaya ini dapat dilakukan melalui pengelolaan keuangan yang efisien, pengendalian biaya, serta peningkatan profitabilitas agar kepercayaan publik dan auditor terhadap kelangsungan usaha dapat terjaga. Dalam perspektif teori legitimasi, kondisi keuangan yang sehat merupakan bentuk nyata dari

tanggung jawab perusahaan dalam mempertahankan legitimasi di mata masyarakat dan pemangku kepentingan.

3. Peneliti selanjutnya.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian di luar sektor manufaktur serta memperpanjang periode pengamatan agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif. Selain itu, disarankan menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, reputasi auditor, atau kualitas tata kelola perusahaan (*good corporate governance*). Hal ini penting untuk memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi opini audit *going concern* dan bagaimana legitimasi perusahaan terbentuk serta dipertahankan di mata publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhityan, O. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013–2016. *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta Uny Repository. Repository.Ub.Ac.Id +11*.
- Afiqah, N., Noviarthy, H., & Fahmi, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 8(3), 1260-1275.
- Aflah, F. R., Risnawati, R., & Hamdani, M. F. (2025). Penerapan Regresi Linier Berganda Dalam Menilai Hubungan Antar Variabel Dalam Penelitian Kuantitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 4195-4211.
- Aghisna, M. R., Sumiati, A., & Purwohedi, U. (2023). Pengaruh Financial Distress, Debt Default, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Pada Perusahaan Transportasi, Infrastruktur, Dan Utilitas Tahun 2019–2021. *Indonesian Journal Of Economy, Business, Entrepreneurship And Finance*, 3(2), 336–350. <https://doi.org/10.53067/Ijebef.V3i2.109>.
- Amanda Rhetha, S. (2025). Pengaruh Audit Tenure, Audit Market Concentration, Fee Audit, Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2019-2023). *Doctoral Dissertation, Uin Kh Abdurrahman Wahid Pekalongan*.
- Anjelijani, A., Fatimah, F., & Casmat, M. (2024). Pemodelan Regresi Linear Untuk Memprediksi Nilai Penjualan Di Pt Goodiebag Custom Indonesia Tanpa Mempertimbangkan Uji Asumsi. *Desanta (Indonesian Of Interdisciplinary Journal)*, 5(1), 1-13.
- Ardian, T. A. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2020-2022). *Doctoral Dissertation*.
- Ardiani, D., & Saputra, R. E. (2023). Peran Uji Hipotesis Dalam Penelitian Kuantitatif: Tinjauan Metodologis Dan Aplikasinya Pada Studi Empiris. *Jurnal Metodologi Penelitian Sosial*, 5(1), 12–21.
- Asprilya, P. (2024). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kap, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2022). *Doctoral Dissertation*.
- Ayumi, N. (2022). Tanggungjawab Emiten Terhadap Pemegang Saham Minoritas

Ketika Terjadi *Delisting* Oleh Bursa Efek Indonesia= The Issuer's Responsibility To Minority Shareholders When *Delisting* Occurs By The Indonesia Stock Exchange. *Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin.*

Ayuning, L. (2024). Pengaruh Pengungkapan Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Dalam Perspektif Maqashid Syari'ah (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Listing Pada Jakarta Islamic Indeks 70 Tahun 2018-2022). *Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung.*

Batbual, Y. P. R., Iriani, N. I., & Agustim, W. (2024). Analisis Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress (Study Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.*

Boedihardjo, D. C., & Ardini, L. (2024). Analisis Pelanggaran Postulat Audit Dalam Kasus Audit Laporan Keuangan Pt Garuda Indonesia Tahun 2018. *Bip's Jurnal Bisnis Perspektif, 16(1), 64-77.*

Bursa Efek Indonesia. (N.D.). Daftar Perusahaan Tercatat. <https://www.idx.co.id>.

Chairunnisa, D., Selviana, S., Febriyanti, R. A., Regiana, R., & Permatasari, N. (2025). Social Disclosure In Sustainability Report: A Legitimacy Theory Approach And Social Disclosure As A Public Trust Building Strategy. *International Journal Of Asian Business And Development, 1(3), 135-148.*

Chairunnisa, N. H., Darnah, D., & Syaripuddin, S. (2025). Mengatasi Multikolinieritas Dalam Regresi Linier Berganda Menggunakan Principal Component Analysis. *Eksponensial, 16(1), 1-9.*

Chelsya, C. (2025). Peran Moderasi Audit Quality: Hubungan Antara Sustainability Reporting Dan Keberlanjutan Kinerja Perusahaan. *Advances In Management & Financial Reporting, 3(3), 252-271.*

Cindy Almaida, C. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Financial Distress, Dan Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei 2021-2023). *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.*

Della Lathifa, N., Nindito, M., & Yusuf, M. (2024). Pengaruh Debt Default, Financial Distress, Dan Auditor Switching Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing, 5(3), 503-518.*

Dinanti, N. K. P. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Kualitas Auditor, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Doctoral Dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar.*

- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values And Organizational Behavior. *Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136. <https://doi.org/10.2307/1388226>.
- Fadhillah, R. N., & Prasetyo, D. (2023). Analisis Regresi Linier Berganda Terhadap Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Profitabilitas Dengan Uji Asumsi Klasik. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 45–56.
- Faradisa, S. H. (2024). Pengaruh Debt Default, Disclosure, Financial Distress, Audit Delay Dan Rasio Pasar Terhadap Opini Audit Going Concern (Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Retail Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022). *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Farizi, M. R., Iryani, L. D., & Mulyaningsih, M. (2024). Pengaruh Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Jatama: Jurnal Akuntansi Pratama*, 1(3).
- Febriyani, I. (2025). Pengaruh Audit Tenure, Kondisi Keuangan, Dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Sub Industri Pendukung Minyak, Gas, Dan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bu. *Doctoral Dissertation, Uin Kh Abdurrahman Wahid Pekalongan*.
- Fitrianti, D. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Fee Audit Terhadap Opini Going Concern. *Akuntanografi: Journal Of Accounting Research*, 1(1), 40-56.
- Ghina, A., Maleha, N. Y., & Purnamasari, E. D. (2024). Peran Skala Perusahaan Dan Stabilitas Keuangan Dalam Penilaian Auditor Mengenai Kelangsungan Usaha Pada Entitas Bei Di Sektor Jasa, Perdagangan Dan Investasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 8(2), 994-1011.
- Ghozali, I. (2020). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 (Edisi 9). *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Hamidah, H. Z. (2025). Pengaruh Financial Distress, Audit Delay, Dan Opini Audit Going Concer Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
- Hamidah, S. (2024). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021)-1752100026. *Doctoral Dissertation, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo*.
- Hapsari, D. (2025). Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Corporate

- Social Responsibility (Csr)(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023). *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.*
- Hertati, L., Asarie, A., Umar, H., & Yadiati, W. (2024). Pelatihan Pelaporan Keuangan Berkelanjutan Memasuki Era Digitalisasi 5.0. Konsolidasian Dan Laporan Keuangan Tersendiri Pada Sak Entitas Privat. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(2), 1768-1778.
- Hutagalung, M. T., & Al, E. (2024). The Influence Of Previous Year Audit Opinions, Company Growth And Leverage On Going Concern Audit Opinions. *Prosiding Simposium Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 935–939.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). Standar Profesional Akuntan Publik (Spap): Sa Seksi 341 Tentang Kelangsungan Hidup (Going Concern). *Ikatan Akuntan Indonesia.*
- Irawan, E. P., Sos, S., & Kom, M. I. (2025). Komunikasi Csr: Pendekatan Strategis Dalam Mewujudkan Keberlanjutan Bisnis Perusahaan. *Prenada Media.*
- Jingga, N. K. (2025). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Doctoral Dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar.*
- Juliawan, H., & Yendrawati, R. (2024). Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Leverage, Komisaris Independen, Model Prediksi Kebangkrutan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (Jak)*, 29(2), 204-213.
- Juliyanty, A. (2022). *Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, Audit Tenure, Dan Debt Default Terhadap Opini Audit Going Concern.*
- Katharina, N., & Mentalita, H. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Dengan Variabel Inflasi Sebagai Moderating Pada Perusahaan Sektor Manufaktur. *Journal Of Audit And Tax Synergy*, 1(1), 49-61.
- Lumban Gaol, B. D. (2024). *Analisis Prediksi Financial Distress Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2020-2022.*
- Maajid, F. N. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Perusahaan Manufaktur Sektor Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022. *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.*

- Mahendra, G. S., Kusumastuti, S. Y., Naufal, N., Seru, F., & Allo, C. B. G. (2024). Buku Ajar Probabilitas Dan Statistika. *Pt. Sonpedia Publishing Indonesia*.
- Mila. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Dan Kualitas Audit Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021). *Doctoral Dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*.
- Milany, L. (2022). Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Disclosure Likuiditas, Leverage, Dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Industri Hotel, Resort Dan Kapal Pesiar Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2018–2020). *Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Repository Uin Suska Riau. Researchgate.Net +7*.
- Monalisa, M., Kusumastuti, S. Y., & Suparyati, A. (2025). Metodologi Penelitian Kuantitatif: Pengembangan Hipotesis Dan Pengujiannya. *Pt. Sonpedia Publishing Indonesia*.
- Mulyati, E., Arsyad, M. R., Suryaningsih, S., Maryati, S., Gustina, L., Junianto, P., & Hidayati, S. (2024). Pengantar Spss: Teori, Implementasi Dan Interpretasi. *Cv. Gita Lentera*.
- Mutchler, J. F. (2020). Pengaruh Aksesibilitas Informasi Publik Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Akurasi Prediksi Opini Audit Going Concern. *Jurnal Audit Dan Keuangan, 15(3), 123–145*.
- Nadzifa, I. (2025). Determian Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2020-2023. *Doctoral Dissertation, Uin. Kh Abdurrahman Wahid Pekalongan*.
- Nihayah, U. (2025). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Lingkungan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2021-2023. *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
- Nurhikmah, A. H., & Sisdianto, E. (2024). Peran Akuntan Dalam Membangun Kepercayaan Publik Terhadap Laporan Keuangan Perspektif Etika. *Jurnal Media Akademik (Jma), 2(11)*.
- Nurkholifah, M. (2025). Pengaruh Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Financial Performance, Financial Stability, Dan Firm's Value (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Staples Di Asean Tahun 2021-2023). *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Indonesia*.
- Nurlistantyo, D., & Wulandari, P. P. (2024). Pengaruh Financial Distress, Audit Lag, Prior Audit Opinion, Dan Firm Size Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia, 7(1), 95-110*.

- Permatasari, D., & Oktavia, R. (2024). Opini Audit Going Concern: Sinyal Negatif Terhadap Keberlanjutan Operasional Perusahaan (Studi Literatur). *Jurnal Sikap (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 8(2), 183-189.
- Prilistika, N. L. G. D. (2024). Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Financial Distress, Leverage Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Doctoral Dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Putri, A. M. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Energi Yang Terdaftar Di Bei 2018-2023). *Doctoral Dissertation, Universitas Jambi*.
- Putri, D. A., & Wahyudi, S. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Dengan Uji Asumsi Klasik. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Indonesia*, 17(2), 123-135.
- Ratnaningrum, D. P. (2024). Pengaruh Environmental Performance, Environmental Cost, Corporate Social Responsibility, Dan Good Corporate Governance Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2019-2022. *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
- Ratnasari, E. D., & Windratno. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019. *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta*. [Http://Eprints.Ums.Ac.Id/84940/](http://Eprints.Ums.Ac.Id/84940/).
- Restu, R. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 590-598.
- Riani, R. (2025). Krisis Reputasi Nike Dan Strategi Komunikasi Internasional Dalam Menangani Isu Buruh 2023-2024. *Global Communication*, 49.
- Rohmah, R. N., & Trisnawati, R. (2025). Pengaruh Opini Audit Sebelumnya, Disclosure, Debt Default, Struktur Kepemilikan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2), 806-818.
- Rustiyaningrum, W., Khikmah, S. N., & Prasetya, W. A. (2024). Peran Variabel Moderasi Ukuran Perusahaan Dalam Finansial Distress, Debt Default, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *In Ummagelang Conference Series (Pp. 101-115)*.
- Sadikin, R. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Dan Profitabilitas Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi*

Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016–2018).

- Santoso, F. A., & Mildawati, T. (2024). Pengaruh Modal Kerja, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (Jira)*, 13(7).
- Santoso, S. (2020). Menguasai Statistik Multivariat Dengan Spss 25. *Jakarta: Pt Elex Media Komputindo*.
- Saputra, A. B. (2025). Pengaruh Sales Growth, Operating Cash Flow, Dan Profit Growth Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Non-Cyclical Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. *Doctoral Dissertation, Universitas Jambi*.
- Saputra, R. F., & Sisdiyanto, E. (2024). Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Rasio Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6), 10221-10228.
- Sari, A. I. (2012). *Pengaruh Kualitas Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia)*.
- Selfiani, S. E. (2024). *Profesi Auditor (Pemerintahan Di Indonesia)*. Cv. Green Publisher Indonesia.
- Setiawati, N. K. R. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Financial Distress, Pergantian Auditor, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *Doctoral Dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Sigolgi, H. A., & Djamil, N. (2024). Opini Audit Going Concern: Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Likuiditas, Disclosure, Dan Leverage Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indonesia Tahun 2020-2022: Going Concern Audit Opinion: The Effect Of Audit Quality, Audit Tenur. *Jaamter: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 2(1), 369-382.
- Sihite, D. A., & Hasanah, N. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi Auditor Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(3), 828-850.
- Sitanggang, M. R. (2022). Pengaruh Audit Quality, Audit Tenure, Dan Formal Competence Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016–2020. *Skripsi, Universitas Medan Area Repositori Universitas Medan Area*.

- Sofwan, G. K. (2025). Implikasi Financial Distress, Auditor Reputation, Dan Client Growth Terhadap Keputusan Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2023). *Doctoral Dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang*.
- Sonia, R. E., & Yuliusman, Y. (2024). Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-Score, Model Springate, Model Zmijewski Dan Model Gover Sebelum Dan Setelah Pandemi Covid-19 “Studi Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2021.” *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 13(01), 271-282.
- Suantini, K. D., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. G. A. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Seluruh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1360–1368.
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic And Institutional Approaches. *Academy Of Management Review*, 20(3), 571–610. <https://doi.org/10.5465/Amr.1995.9508080331>.
- Tameti, R. H., Hadady, E. H., & Amiro, S. (2025). Pengaruh Operating Capacity, Leverage Dan Firm Growth Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2023). *Musyteri: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 18(6), 121-130.
- Tjong, L. L., & Daryatno, A. B. (2024). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Opini Audit Modifikasian Going Concern. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 16(2), 322-335.
- Trianastasia, S., Suryandari, N. N. A., & Hartini, M. L. S. (2024). Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Audit Tenure, Kondisi Keuangan Perusahaan, Debt Default, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2020-2022. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 6(2), 368-384.
- Trinanda W, L. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2014-2023. *Doctoral Dissertation, Uin Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Ulum, I. L. Y., Rizki, S., Anataya, A. S., Surur, M. M., & Aji, G. (2024). Paradigma Akuntansi Terintegrasi: Menggabungkan Pelaporan Keuangan Dan Non-Keuangan Untuk Pengambilan Keputusan Yang Lebih Baik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(2), 327-336.

- Utomo, M. A. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Financial Distress Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta*. <https://Eprints.Uny.Ac.Id/52339/>.
- Wifasari, S., Judijanto, L., Martini, R., Zuhroh, D., Wonar, K., Arjuna, B. J. P., & Mudassir, A. F. (2025). *Auditing: Dasar Pemeriksaan Akuntansi. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia*.
- Wijayanti, R., & Kurniawan, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Uji Regresi Linear Berganda. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Bisnis Digital*, 4(1), 55–66.





LAMPIRAN

Lampiran 1: Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
2.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
3.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
4.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5.	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
6.	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
7.	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
8.	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
9.	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
10.	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
11.	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
12.	BRPT	PT Barito Pacific Tbk
13.	ASII	PT Astra International Tbk
14.	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
15.	PBRX	PT Pan Brothers Tbk
16.	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk
17.	POLY	PT Asia Pacific Fibers Tbk
18.	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
19.	HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk
20.	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
21.	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
22.	AISA	PT FKS Food Sejahtera Tbk
23.	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk

Lampiran 2: Tabulasi Data Penelitian
a. Financial Distress (X_1)

KODE	Tahun	1.20	1.40	3.30	0.60	1.00	Total X1 (FD)
SAHAM							
UNVR	2020	0.0000000386232	21.39	52.04	0.01	17.58	91.01
	2021	0.0000000386440	21.58	51.34	0.01	17.49	90.42
	2022	0.0000000398447	21.28	51.22	0.01	17.53	90.05
	2023	0.0000000397258	21.05	50.55	0.01	17.47	89.08
MYOR	2020	0.0000000000002	42.04	93.54	0.03	30.83	166.44
	2021	0.0000000000001	42.06	92.04	0.03	30.96	165.08
	2022	0.0000000000001	42.18	93.48	0.03	31.05	166.74
	2023	0.0000000000002	42.43	95.07	0.03	31.08	168.61
INDF	2020	0.0000000101015	24.59	48.49	0.01	16.78	89.86
	2021	0.0000000101793	24.66	49.72	0.01	17.02	91.40
	2022	0.0000000118781	24.92	53.46	0.01	18.52	96.91
	2023	0.0000000123297	25.05	53.45	0.01	18.53	97.04
ICBP	2020	0.0000000261529	24.08	52.21	0.07	17.66	94.01
	2021	0.0000000182865	24.27	52.67	0.06	17.86	94.86
	2022	0.0000000322260	24.38	51.54	0.08	17.99	93.99
	2023	0.0000000353580	24.53	52.39	0.07	18.03	95.03
KLBF	2020	0.0000000000002	42.68	95.43	0.07	30.77	168.95
	2021	0.0000000000002	42.85	95.87	0.06	30.90	169.68
	2022	0.0000000000002	42.90	96.12	0.05	31.00	170.07
	2023	0.0000000000002	42.97	95.42	0.07	31.05	169.51
KAEF	2020	0.0000000000613	31.74	59.77	0.03	23.03	114.56
	2021	0.0000000000712	31.76	65.30	0.03	23.28	120.38
	2022	0.0000000000508	31.60	66.51	0.03	22.95	121.09
	2023	0.0000000000371	31.10	71.11	0.03	23.01	125.24
TSPC	2020	0.0000000000004	40.95	88.02	0.12	28.65	157.75
	2021	0.0000000000003	40.73	88.08	0.11	28.64	157.56
	2022	0.0000000000003	41.45	87.76	0.09	28.72	158.02
	2023	0.0000000000003	41.55	90.00	0.10	28.80	160.46
SMGR	2020	0.0000000208094	24.29	44.48	0.13	17.56	86.46
	2021	0.0000000190318	24.26	44.27	0.13	17.59	86.25
	2022	0.0000000209081	24.60	44.61	0.12	15.96	85.30
	2023	0.0000000235273	24.62	37.27	0.13	16.01	78.02
INTP	2020	0.0000001280245	23.68	48.11	0.53	16.47	88.79
	2021	0.0000001120216	23.58	48.24	0.49	16.51	88.82
	2022	0.0000000998274	23.37	48.32	0.11	16.61	88.41
	2023	0.0000000506886	23.48	48.48	0.09	16.70	88.75
TPIA	2020	0.0000005806653	19.10	33.89	0.64	14.41	68.04
	2021	0.0000007547870	20.25	40.32	0.55	14.76	75.88
	2022	0.0000009138974	19.13	39.87	0.54	14.68	74.23
	2023	0.0000007420098	19.03	35.99	0.44	14.59	70.04
TKIM	2020	0.0000005397814	19.92	39.78	0.27	13.67	73.65
	2021	0.0000004510970	20.13	43.05	0.30	13.84	77.33
	2022	0.0000004147631	20.46	43.10	0.32	13.95	77.83
	2023	0.0000004106627	20.56	40.02	0.35	13.89	74.81

KODE	Tahun	1.20	1.40	3.30	0.60	1.00	Total X1 (FD)
SAHAM							
BRPT	2020	0.0000002919017	20.02	41.02	0.14	14.66	75.85
	2021	0.0000004085584	20.64	43.18	0.13	14.96	78.91
	2022	0.0000004796231	20.41	39.45	0.12	14.90	74.87
	2023	0.0000003767638	20.58	40.64	0.11	14.83	76.16
ASII	2020	0.0000000139965	26.41	55.75	0.00	18.98	101.15
	2021	0.0000000115631	26.55	57.06	0.00	19.27	102.88
	2022	0.0000000100673	26.70	58.53	0.00	19.52	104.76
	2023	0.0000000095983	26.75	58.80	0.00	19.57	105.12
AUTO	2020	0.0000000000001	41.95	84.08	0.26	30.10	156.39
	2021	0.0000000000001	42.02	90.26	0.20	30.35	162.83
	2022	0.0000000000001	42.15	92.99	0.19	30.55	165.89
	2023	0.0000000000001	42.31	92.21	0.20	30.56	165.28
PBRX	2020	0.0000000042674	27.22	56.34	0.66	20.34	104.55
	2021	0.0000000025607	27.30	55.65	0.67	20.35	103.97
	2022	0.0000000269629	27.52	51.94	0.71	20.35	100.52
	2023	0.0000000058107	27.52	48.15	0.75	20.18	96.59
SRIL	2020	0.0000000018723	28.46	53.77	0.20	20.97	103.40
	2021	0.0000000003630	27.73	55.57	0.15	20.56	104.00
	2022	0.0000000042994	28.67	49.65	0.15	20.08	98.55
	2023	0.0000000032233	28.95	53.99	0.15	19.60	102.69
POLY	2020	0.0000000005392	28.96	55.50	0.18	19.38	104.02
	2021	0.0000000005811	28.95	51.94	0.18	19.74	100.81
	2022	0.0000000005398	28.93	57.05	0.18	19.80	105.97
	2023	0.0000000004991	28.95	55.86	0.19	19.49	104.48
GGRM	2020	0.0000000000000	44.38	98.67	0.02	32.37	175.44
	2021	0.0000000000000	44.40	97.74	0.01	32.46	174.60
	2022	0.0000000000000	44.36	95.45	0.01	32.46	172.28
	2023	0.0000000000000	44.44	97.54	0.01	32.41	174.39
HMSP	2020	0.0000000000001	43.46	99.14	0.65	32.16	175.41
	2021	0.0000000000000	43.41	98.49	0.53	32.22	174.65
	2022	0.0000000000000	43.36	98.16	0.48	32.34	174.33
	2023	0.0000000000000	43.44	98.88	0.50	31.48	174.30
ROTI	2020	0.0000000000010	40.32	85.14	0.00	28.80	154.27
	2021	0.0000000000008	40.15	87.95	0.00	28.82	156.93
	2022	0.0000000000006	40.06	89.34	0.00	29.00	158.41
	2023	0.0000000000005	39.91	88.38	0.00	28.97	157.26
ULTJ	2020	0.0000000000003	40.85	92.34	0.00	29.42	162.61
	2021	0.0000000000005	40.95	92.61	0.00	29.52	163.08
	2022	0.0000000000005	41.13	92.02	0.00	29.67	162.82
	2023	0.0000000000010	41.33	92.54	0.01	29.75	163.62
AISA	2020	0.0000000000005	38.42	89.43	0.00	27.88	155.73
	2021	0.0000000000004	38.41	77.24	0.01	28.05	143.70
	2022	0.0000000000004	38.33	79.81	0.01	28.24	146.39
	2023	0.0000000000005	38.64	83.77	0.01	28.16	150.58
HOKI	2020	0.0000000000030	38.11	82.35	0.02	27.79	148.27
	2021	0.0000000000019	38.12	80.20	0.02	27.56	145.90

KODE	Tahun	1.20	1.40	3.30	0.60	1.00	Total X1 (FD)
SAHAM							
	2022	0.0000000000048	38.12	78.44	0.04	27.55	144.16
	2023	0.0000000000020	38.10	75.72	0.02	27.88	141.72

b. Pertumbuhan Perusahaan (X₂)

KODE SAHAM	Tahun	Pertumbuhan Perusahaan		Total X2	Abs X2
		Net Sales t	Net Sales t-1		
UNVR	2020	22.456.990.000.000	20.515.484.000.000	0.09	0.09
	2021	19.626.387.000.000	22.456.990.000.000	(0.13)	0.13
	2022	19.064.937.000.000	19.626.387.000.000	(0.03)	0.03
	2023	19.194.514.000.000	19.064.937.000.000	0.01	0.01
MYOR	2020	7.299.122.959.685	3.769.234.915.945	0.94	0.94
	2021	6.922.983.508.403	7.299.122.959.685	(0.05)	0.05
	2022	6.839.423.338.924	6.922.983.508.403	(0.01)	0.01
	2023	8.407.777.758.683	6.839.423.338.924	0.23	0.23
INDF	2020	6.282.600.000.000	6.026.570.000.000	0.04	0.04
	2021	8.528.377.000.000	6.282.600.000.000	0.36	0.36
	2022	33.971.679.000.000	8.528.377.000.000	2.98	2.98
	2023	36.050.469.000.000	33.971.679.000.000	0.06	0.06
ICBP	2020	17.224.375.000.000	29.416.673.000.000	(0.41)	0.41
	2021	20.277.240.000.000	17.224.375.000.000	0.18	0.18
	2022	21.792.286.000.000	24.300.523.000.000	(0.10)	0.10
	2023	25.126.260.000.000	21.792.286.000.000	0.15	0.15
KLBF	2020	10.246.322.493.771	12.866.332.497.453	(0.20)	0.20
	2021	11.283.784.241.264	10.246.322.493.771	0.10	0.10
	2022	11.703.267.103.548	11.283.784.241.264	0.04	0.04
	2023	11.823.245.533.384	11.703.267.103.548	0.01	0.01
KAEF	2020	3.657.131.191	2.101.234.216	0.74	0.74
	2021	4.396.285.099	3.657.131.191	0.20	0.20
	2022	3.381.784.891	4.396.285.099	(0.23)	0.23
	2023	2.807.107.237	3.381.784.891	(0.17)	0.17
TSPC	2020	982.746.938.283	929.999.541.476	0.06	0.06
	2021	975.384.473.481	982.746.938.283	(0.01)	0.01
	2022	1.041.987.491.531	975.384.473.481	0.07	0.07
	2023	1.104.992.823.749	1.041.987.491.531	0.06	0.06
SMGR	2020	8.580.035.000.000	5.875.834.000.000	0.46	0.46
	2021	8.076.719.000.000	8.580.035.000.000	(0.06)	0.06
	2022	2.449.086.000.000	8.076.719.000.000	(0.70)	0.70
	2023	2.445.896.000.000	2.449.086.000.000	(0.00)	0.00
INTP	2020	5.113.552.000.000	4.602.196.800.000	0.11	0.11
	2021	5.126.282.000.000	5.113.552.000.000	0.00	0.00
	2022	5.143.158.000.000	5.126.282.000.000	0.00	0.00
	2023	5.846.725.000.000	5.143.158.000.000	0.14	0.14
TPIA	2020	165.122.000.000	52.842.000.000	2.12	2.12
	2021	345.021.000.000	165.122.000.000	1.09	1.09
	2022	10.954.000.000	345.021.000.000	(0.97)	0.97

	2023	81.830.000.000	10.954.000.000	6.47	6.47
TKIM	2020	119.603.000.000	148.334.000.000	(0.19)	0.19
	2021	140.447.000.000	119.603.000.000	0.17	0.17
	2022	157.912.000.000	140.447.000.000	0.12	0.12
	2023	141.918.000.000	157.912.000.000	(0.10)	0.10
BRPT	2020	583.397.000.000	322.172.000.000	0.81	0.81
	2021	784.851.000.000	583.397.000.000	0.35	0.35
	2022	445.673.000.000	784.851.000.000	(0.43)	0.43
	2023	558.140.000.000	445.673.000.000	0.25	0.25
ASII	2020	38.558.000.000.000	50.239.000.000.000	(0.23)	0.23
	2021	51.033.000.000.000	38.558.000.000.000	0.32	0.32
	2022	70.088.000.000.000	51.033.000.000.000	0.37	0.37
	2023	71.563.000.000.000	70.088.000.000.000	0.02	0.02
AUTO	2020	1.580.106.000.000	2.188.244.000.000	(0.28)	0.28
	2021	1.860.738.000.000	1.580.106.000.000	0.18	0.18
	2022	2.689.343.000.000	1.860.738.000.000	0.45	0.45
	2023	2.941.433.000.000	2.689.343.000.000	0.09	0.09
PBRX	2020	91.199.737.000	88.388.688.000	0.03	0.03
	2021	77.480.226.000	91.199.737.000	(0.15)	0.15
	2022	81.328.590.000	77.480.226.000	0.05	0.05
	2023	65.239.312.000	81.328.590.000	(0.20)	0.20
SRIL	2020	227.065.115.000	235.246.021.000	(0.03)	0.03
	2021	369.744.178.000	227.065.115.000	0.63	0.63
	2022	266.523.214.000	369.744.178.000	(0.28)	0.28
	2023	76.591.701.000	266.523.214.000	(0.71)	0.71
POLY	2020	10.242.783.000	27.220.635.000	(0.62)	0.62
	2021	36.406.457.000	10.242.783.000	2.55	2.55
	2022	32.237.508.000	36.406.457.000	(0.11)	0.11
	2023	90.971.700.000	32.237.508.000	(0.97)	0.97
GGRM	2020	17.388.244.000	22.783.255.000	(0.24)	0.24
	2021	14.272.611.000	17.388.244.000	(0.18)	0.18
	2022	11.095.603.000	14.272.611.000	(0.22)	0.22
	2023	13.686.240.000	11.095.603.000	0.23	0.23
HMSP	2020	18.771.235.000	26.122.981.000	(0.28)	0.28
	2021	16.919.771.000	18.771.235.000	(0.10)	0.10
	2022	17.158.198.000	16.919.771.000	0.01	0.01
	2023	19.017.865.000	17.158.198.000	0.11	0.11
ROTI	2020	1.802.163.709.880	1.849.435.889.156	(0.03)	0.03
	2021	1.786.346.166.109	1.802.163.709.880	(0.01)	0.01
	2022	2.086.059.885.695	1.786.346.166.109	0.17	0.17
	2023	2.004.136.918.650	2.086.059.885.695	(0.04)	0.04
ULTJ	2020	2.228.527.000	2.349.718.000	(0.05)	0.05
	2021	2.374.946.000	2.228.527.000	0.07	0.07
	2022	2.457.088.000	2.374.946.000	0.03	0.03
	2023	2.663.936.000	2.457.088.000	0.08	0.08
AISA	2020	318.159.000	447.457.000	(0.29)	0.29
	2021	341.066.000	318.159.000	0.07	0.07
	2022	488.538.000	341.066.000	0.43	0.43

	2023	548.895.000	488.538.000	0.12	0.12
HOKI	2020	143.529.366.297	240.521.135.082	(0.40)	0.40
	2021	113.096.136.491	143.529.366.297	(0.21)	0.21
	2022	102.010.710.008	113.096.136.491	(0.10)	0.10
	2023	99.744.075.800	102.010.710.008	(0.02)	0.02

c. Opini Audit Tahun Sebelumnya (X₃) dan Opini Audit Going Concern (Y)

KODE	Tahun	Opinion Audit t-1	Opinion Audit GCG
SAHAM			
UNVR	2020	1	1
	2021	1	1
	2022	1	1
	2023	1	1
MYOR	2020	1	1
	2021	1	1
	2022	1	1
	2023	1	1
INDF	2020	1	1
	2021	1	1
	2022	1	1
	2023	1	1
ICBP	2020	1	1
	2021	1	1
	2022	1	1
	2023	1	1
KLBF	2020	1	1
	2021	1	1
	2022	1	1
	2023	1	1
KAEF	2020	1	1
	2021	1	1
	2022	1	1
	2023	1	1
TSPC	2020	1	1
	2021	1	1
	2022	1	1
	2023	1	1
SMGR	2020	1	1
	2021	1	1
	2022	1	1
	2023	1	1
INTP	2020	1	1
	2021	1	1
	2022	1	1
	2023	1	1
TPIA	2020	1	1
	2021	1	1
	2022	1	1

	2023	1	1
TKIM	2020	1	1
	2021	1	1
	2022	1	1
	2023	1	1
BRPT	2020	1	1
	2021	1	1
	2022	1	1
	2023	1	1
ASII	2020	1	1
	2021	1	1
	2022	1	1
	2023	1	1
AUTO	2020	1	1
	2021	1	1
	2022	1	1
	2023	1	1
PBRX	2020	1	1
	2021	1	1
	2022	1	1
	2023	1	1
SRIL	2020	1	1
	2021	1	1
	2022	1	1
	2023	1	1
POLY	2020	1	1
	2021	1	1
	2022	1	1
	2023	1	1
GGRM	2020	1	1
	2021	1	1
	2022	1	1
	2023	1	1
HMSP	2020	1	1
	2021	1	1
	2022	1	1
	2023	1	1
ROTI	2020	1	1
	2021	1	1
	2022	1	1
	2023	1	1
ULTJ	2020	1	1
	2021	1	1
	2022	0	0
	2023	0	0
AISA	2020	0	0
	2021	0	0
	2022	0	1

	2023	0	1
HOKI	2020	1	1
	2021	1	1
	2022	1	1
	2023	1	1

Lampiran 3: Hasil Olahan SPSS

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

		Statistics			
		X1	X2	X3	Y
N	Valid	92	92	92	92
	Missing	0	0	0	0
Mean		4.7661	.3691	.93	.96
Median		4.6550	.1600	1.00	1.00
Mode		5.06 ^a	.01	1	1
Std. Deviation		.30492	.80581	.248	.205
Variance		.093	.649	.062	.042
Minimum		4.22	.00	0	0
Maximum		5.17	6.47	1	1
Sum		438.48	33.96	86	88

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

b. Hasil Uji Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	.000	6	1.000

c. Hasil Uji Likelihood

Variables not in the Equation					
		Score	df	Sig.	
Step 0	Variables	X1	3.730	1	.053
		X2	.412	1	.521
		X3	59.939	1	.000
Overall Statistics			59.965	3	.000

d. Hasil Uji Model Summary

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	4.838 ^a	.263	.874

e. Hasil Uji Regresi Logistik dan Wald

Variables in the Equation							
		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	X1	-29.475	32.920	.802	1	.001	.000
	X2	8.276	9.514	.757	1	.004	3927.215
	X3	23.633	2596.653	.000	1	.993	1.835E+97
	Constant	145.730	164.351	.786	1	.005	1.949E+63

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3.

f. Hasil Uji Classification Table

Classification Table ^a					
		Predicted			
		Y		Percentage Correct	
Observed		Tidak	Ada		
Step 1	Y	0	4	0	100.0
		1	1	87	98.9
	Overall Percentage				98.9

a. The cut value is .500

g. Hasil Uji f Simultan

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	28.069	3	.000
	Block	28.069	3	.000
	Model	28.069	3	.000

h. Hasil Uji Determinasi R²

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	4.838 ^a	.263	.874

a. Estimation terminated at iteration number 20 because maximum iterations has been reached.

Lampiran 4: Surat Izin Riset

UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id **E-Mail:** univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1618/FEB/01.1/V/2025 20 Mei 2025
 Lamp. : -
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : **Farhan Atthariq Dalimunthe**
 NPM : **218330025**
 Program Studi : **Akuntansi**
 Judul : **Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2023**
 No. Handphone : **081264406480**
 E-Mail : **gorgefarhan@gmail.com**

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Program Studi Akuntansi

Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/4/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)20/4/26

Lampiran 5: Surat Balasan Riset dari Bursa Efek Indonesia (BEI)



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00406/BEI.PSR/07-2025
 Tanggal : 15 Juli 2025
 Kepada Yth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si
 Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi Program Studi Akuntansi
 Universitas Medan Area
 Alamat : Jalan Kolam Nomor 1
 Medan
 Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:
 Nama : Farhan Atthariq Dalimunthe
 NIM : 218330025
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2020-2023”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
 Phone: +6221 515 0515, Fax: +6221 515 0330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id

Lampiran 6: Surat Selesai Riset**SURAT KETERANGAN**

Nomor :2105/FEB.1/06.5/VII/2025

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Farhan Atthariq Dalimunthe

NPM : 218330025

Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh Financial Distress, Pertumbuhan Perusahaan Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2020-2023”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 15 Juli 2025

Ketua Program Studi Akuntansi

Rana Fathimah Ananda, SE, M.Si